

**PENGARUH PRODUKSI, KURS DOLLAR DAN HARGA
INTERNASIONAL TERHADAP EKSPOR KOPI
INDONESIA TAHUN 2015–2024 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh

**ELSA RANI SHADEWI
NPM: 2251010228**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENGARUH PRODUKSI, KURS DOLLAR DAN HARGA
INTERNASIONAL TERHADAP EKSPOR KOPI
INDONESIA TAHUN 2015–2024 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh

Elsa Rani Shadewi

NPM: 2251010228

Program Studi Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H.
Pembimbing II : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Rani Shadewi
NPM : 2251010228
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel yang berjudul **“Pengaruh Produksi, Kurs Dollar dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 juni 2026

Penulis,



Elsa Rani Shadewi
NPM. 2251010228



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukrame I Bandar Lampung
Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

PERSETUJUAN

Judul Artikel	: Pengaruh Produksi, Kurs Dollar dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Nama	: Elsa Rani Shadewi
NPM	: 2251010228
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asriani, S.H., M.H.
NIP. 196605061992032001

Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.
NIP. 199107252025211009

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Anas Malik, M.E.Sy.
NIP. 19805062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Produksi, Kurs Dollar Dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” disusun oleh: **Elsa Rani Shadewi, NPM: 2251010228**, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Juni 2026, Waktu :13.00-14.30 WIB, Tempat : Gedung A, Ruang Multimedia A.

TIM PENGUJI

Ketua : ZULAIKAH, M.E

(.....)

**Sekretaris : INTAN SURI MAHARDIKA
PERTIWI, S.E., M.E**

(.....)

**Penguji I : OKTA SUPRYANINGSIH, S.E.,
M.E.Sy**

(.....)

Penguji II : TAUFIQUR RAHMAN, S.E., M.Si

(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. KUMEDIJA FAR S.Ag, M.H

NIP. 197208262003121002

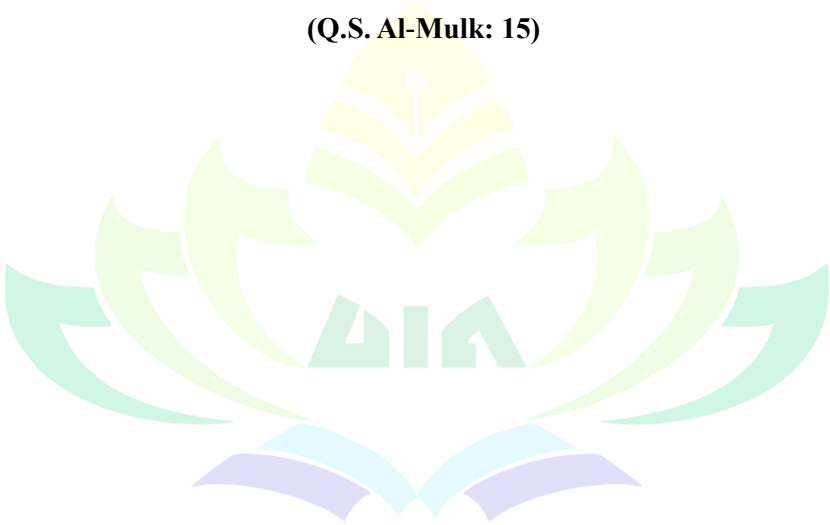
MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ

وَالْيَهُ النَّشُورُ ﴿١٥﴾

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

(Q.S. Al-Mulk: 15)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk penulis menyusun Artikel Ilmiah ini hingga selesai. Karya Ilmiah ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih saya yang mendalam kepada:

1. Yang sangat teristimewa kedua orang tua tercinta, sumber inspirasi yang hangat peluknya yaitu cinta pertamaku Bapak Rasimin dan pintu surgaku Ibu Maryani, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, perhatian, dukungan moral maupun finansial, serta doa yang tiada henti diberikan demi keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan. Setiap tetes keringat, semangat, nasihat, dan ridho yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan artikel ilmiah ini dan meraih gelar Sarjana Ekonomi. Terima kasih karena selalu percaya, mendukung, dan mengiringi setiap langkah penulis dengan cinta dan doa. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian atas perjuangan yang telah diberikan selama ini.
2. Kedua adikku tersayang, M. Ridho Ramadhan dan Cahaya Kasih. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, perhatian, serta kebahagiaan yang selalu kalian hadirkan dalam perjalanan penulis menyelesaikan pendidikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk terus belajar, berjuang, dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat menjadi contoh yang baik bagi kalian. Semoga pencapaian ini dapat menginspirasi kalian untuk terus mengejar cita-cita dan meraih impian setinggi mungkin. Tumbuhlah menjadi pribadi yang lebih hebat, lebih kuat, dan lebih baik dari kakakmu. Teruslah belajar, jangan pernah menyerah, dan yakinlah bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan

membuahkan hasil yang indah. Terima kasih telah menjadi adik-adik yang selalu membawa kebahagiaan, keceriaan, dan semangat dalam setiap langkah penulis.

3. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan serta pengalaman yang tak ternilai harganya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Elsa Rani Shadewi, lahir di Way Kanan pada 9 Juni 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Rasimin dan Ibu Maryani. Pendidikan yang penulis tempuh adalah SD Negeri 3 Campang Delapan yang diselesaikan pada tahun 2016, dan melanjutkan ke SMP Negeri 6 Banjit yang diselesaikan pada 2019. Kemudian melanjutkan ke SMK Negeri 2 Banjit yang diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 28 Mei 2026
Penulis

Elsa Rani Shadewi
NPM 2251010228

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga Skripsi berjudul **“Pengaruh Produksi, Kurs Dollar dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan umat Islam, semoga syafaat beliau menyertai kita di dunia dan akhirat.

Artikel ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HA Kumedi Ja'far, S.Ag., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Bapak Anas Malik, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Asriani, S.H., M.H. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan Artikel Ilmiah ini.
4. Taufiqur Rahman, S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan Artikel Ilmiah ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah ini.
6. kepada kedua orang tua, adik, serta seluruh keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan, baik dalam bentuk moral maupun material, sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan proses penyusunan artikel ilmiah ini dengan baik.

7. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah kelas F angkatan 2022. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas berbagai bentuk dukungan yang diberikan.
8. Semua pihak yang mendukung dan tidak dapat di sebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian Artikel ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang tua, Bapak, dan Ibu Dosen dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari dalam penulisan Artikel Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.

Bandar Lampung, 28 Mei 2026
Penulis

Elsa Rani Shadewi
NPM 2251010228

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ARTIKEL ILMIAH	1
Abstrak	1
Pendahuluan	3
Tinjauan Pustaka	18
Kerangka Berpikir	21
Pengembangan Hipotesis	21
Metode Penelitian.....	25
Hasil dan Pembahasan.....	31
Kesimpulan.....	47
Saran.....	48
Daftar Rujukan	49
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	31
Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitaas	32
Tabel 3 Hasil Uji Autokolerasi	32
Tabel 4 Estimasi Regresi Linier Brganda dengan OLS	33
Tabel 5 Hasil Uji t.....	35
Tabel 6 Hasil Uji f.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Jumlah Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024	5
Gambar 2.	Perkembangan Jumlah Produksi Kopi Indonesia Tahun 2015-2024	7
Gambar 3.	Perkembangan Kurs Dollar Tahun 2015- 2024	9
Gambar 4.	Perkembangan Harga Internasional Kopi Tahun 2015-2024.....	11
Gambar 5.	Kerangka Pemikiran	21
Gambar 6.	Uji Normalitas	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	55
Lampiran 2 Hasil Uji Eviews	57
Lampiran 3 LoA dan Korespondensi Jurnal	61
Lampiran 4 Surat Bebas Plagiasi	65



PENGARUH PRODUKSI, KURS DOLLAR DAN HARGA INTERNASIONAL TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Elsa Rani Shadewi¹, Asriani², Taufiqur Rahman³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3}

Email: elsaranishadewi@gmail.com¹, asriani@radenintan.ac.id²,
Taufiqur@radenintan.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara mendalam pengaruh produksi kopi, nilai tukar dolar, dan harga kopi internasional terhadap kinerja ekspor kopi Indonesia periode 2015-2024, dengan menjadikan perspektif ekonomi Islam sebagai landasan analitis utama. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Word Bank dan Bank Indonesia, yang kemudian diolah melalui pendekatan kuantitatif menggunakan metode regresi linear berganda (Ordinary Least Squares/OLS), meliputi uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji (F), dan uji parsial (t). Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara Bersama-sama variabel produksi, kurs dolar, dan harga internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi. Secara parsial, variabel produksi dan kurs dollar berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan harga internasional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, temuan ini menegaskan pentingnya menjaga stabilitas harga, meningkatkan produktivitas yang berkeadilan, serta memperkuat daya saing ekspor yang selaras dengan prinsip maqashid al-shariah, seperti kemaslahatan, keadilan ('adl), dan keseimbangan (tawazun). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris, tetapi juga menawarkan pendekatan normatif-empiris dalam merumuskan kebijakan ekspor kopi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Produksi Kurs Dolar, Harga Internasional, Ekspor, Ekonomi Islam

ABSTRACT

This study examines in depth the influence of coffee production, the dollar exchange rate, and international coffee prices on Indonesia's coffee export performance for the 2015-2024 period, using an Islamic economic perspective as the primary analytical basis. The data used are sourced from the Central Statistics Agency (BPS), Word Bank and Bank Indonesia, which are then processed through a quantitative approach using the multiple linear regression method (Ordinary Least Squares/OLS), including the classical assumption test, the coefficient of determination test, the simultaneous test (F), and the partial test (t). The estimation results show that collectively the variables of production, the dollar exchange rate, and international prices do not have a significant effect on coffee exports. Partially, the variables of production and the dollar exchange rate have a negative and insignificant effect, while international prices have a positive and significant effect on Indonesian coffee exports. Viewed from an Islamic economic perspective, these findings emphasize the importance of maintaining price stability, increasing equitable productivity, and strengthening export competitiveness in line with the principles of maqashid al-shariah, such as welfare, justice ('adl), and balance (tawazun). Thus, this research not only provides an empirical contribution, but also offers a normative-empirical approach in formulating a coffee export policy that is more inclusive, sustainable, and oriented towards community welfare.

Keywords: *Production, Dollar Exchange Rate, International Prices, Exports, Islamic Economics*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kondisi alam sangat potensial untuk pengembangan sektor pertanian, termasuk komoditas perkebunan. Kekayaan sumber daya alam yang melimpah memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui perdagangan internasional guna memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai negara. Sebagai negara agraris, sektor nonmigas memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan, terutama sektor pertanian yang berperan penting dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi nasional. Sektor pertanian sendiri terdiri atas beberapa subsektor, seperti hortikultura, kehutanan, tanaman pangan, peternakan, perkebunan, dan perikanan¹.

Salah satu subsektor yang memiliki kontribusi penting terhadap pembangunan ekonomi adalah subsektor perkebunan kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan pada sektor pertanian tanaman tahunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Peran kopi sangat besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik melalui peningkatan devisa negara, neraca perdagangan, maupun neraca pembayaran. Selain itu, komoditas kopi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan bagi petani serta pelaku usaha di bidang perkebunan dan perdagangan kopi. Tingginya produksi dan kualitas pengolahan biji kopi menjadi salah satu faktor yang mendorong Indonesia untuk terus meningkatkan ekspor kopi ke berbagai negara².

Menurut Santosa, kopi merupakan salah satu hasil pertanian yang berkontribusi dalam meningkatkan nilai ekspor Indonesia. Tingginya produksi dan kualitas pengolahan biji kopi mendorong Indonesia untuk memasarkan kopi ke pasar internasional. Selain itu, cita rasa dan karakteristik kopi Indonesia yang khas menjadikan produk kopi nasional banyak diminati oleh berbagai negara. Harga kopi Indonesia yang relatif terjangkau dengan kualitas yang tetap

¹ Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian and Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian, *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kopi*, 2023.

² Ridwan Azhari Lubis et al., "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)* 1, no. 4 (2004).

baik, serta keberagaman jenis kopi yang dimiliki, menjadi daya tarik tersendiri bagi negara-negara pengimpor³.

Dalam kegiatan ekspor kopi, produksi kopi dan pergerakan nilai tukar dolar memiliki peranan penting dalam menentukan keuntungan yang diperoleh pelaku usaha. Ketika produksi kopi meningkat dan didukung oleh nilai tukar dolar yang menguntungkan, eksportir berpotensi memperoleh pendapatan yang lebih besar serta meningkatkan daya saing Indonesia di pasar internasional. Kombinasi kedua faktor tersebut tidak hanya memberikan dampak positif terhadap sektor perdagangan internasional, tetapi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan petani kopi di dalam negeri. Permintaan ekspor yang stabil dapat mendorong kenaikan harga kopi di tingkat produsen sehingga meningkatkan pendapatan dan taraf hidup para petani kopi⁴.

Perkembangan ekspor kopi dapat membuat Indonesia lebih kuat dalam perdagangan internasional. Dengan meningkatnya jumlah ekspor, Indonesia bisa memasarkan kopi ke berbagai negara, sekaligus membangun nama sebagai salah satu penghasil kopi berkualitas di dunia. Ekspor yang terus stabil juga mendorong kerja sama dagang jangka panjang dengan negara tujuan, sehingga permintaan terhadap kopi Indonesia tetap ada setiap tahunnya. Situasi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan negara, tetapi juga memberi kesempatan bagi industri pengolahan kopi dalam negeri untuk berkembang lebih luas, baik dalam bentuk biji kopi mentah, produk olahan kopi, maupun inovasi baru. Dengan demikian, kelanjutan ekspor kopi menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat perekonomian negara dan memastikan manfaat dari industri kopi bisa dirasakan secara merata oleh berbagai pihak di Indonesia⁵.

Di Indonesia, aktivitas ekspor memiliki peranan yang sangat penting sebagai sumber utama perolehan devisa dan menjadi faktor

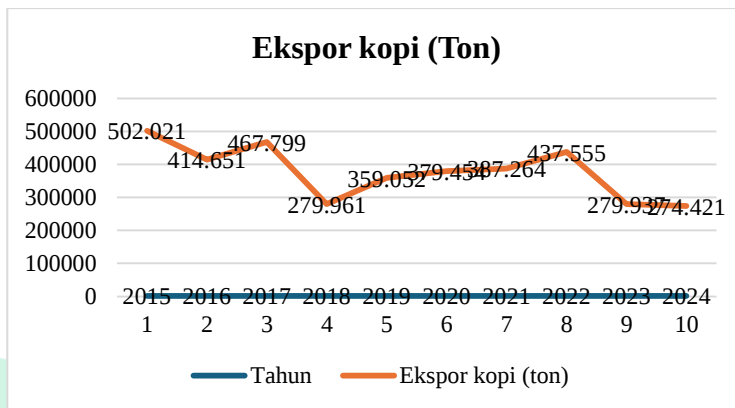
³ Dian April Yani, Juliana Nasution, and Reni Ria Armayani, "Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2023, 7, <https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.5005>.

⁴ Ibid.

⁵ Melinda Agustina Arum Pratiwi, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021 Melinda" 10, no. September (2024): 644–55.

penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui kegiatan ekspor, perekonomian dapat tumbuh lebih cepat, sementara pendapatan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan impor barang dan jasa. Dengan demikian, ekspor tidak hanya berfungsi sebagai penyumbang pendapatan negara, tetapi juga sebagai kunci penggerak pembangunan ekonomi dan penguat posisi Indonesia dalam perdagangan internasional⁶.

Untuk mengetahui perkembangan ekspor kopi Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024

Sumber: BPS Indonesia 2025

Berdasarkan data periode 2015-2024, ekspor kopi Indonesia menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2015, volume ekspor mencapai titik tertinggi sebesar 502.021 ton, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 414.651 ton sebelum kembali meningkat pada tahun 2017 sebesar 467.799 ton. Penurunan tajam terjadi pada tahun 2018 dengan volume hanya 279.961 ton, yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca, penurunan harga kopi internasional, serta persaingan dari negara produsen lain. Setelah itu, ekspor berangsur membaik, yaitu sebesar 359.052 ton pada tahun 2019,

⁶ Siti Ngatikoh and Akhmad Faqih, “Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2020): 167–90.

meningkat menjadi 379.454ton pada tahun 2020, kemudian kembali naik menjadi 387.264ton pada tahun 2021, hingga mencapai 437.555ton pada tahun 2022. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pemulihan produksi serta meningkatnya minat pasar terhadap kopi Indonesia. Namun, pada tahun 2023 ekspor kembali turun hingga 279.937ton akibat melemahnya permintaan global dan gangguan pasokan, kemudian kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 274.421 ton.⁷ Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa nilai ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi domestik maupun global. Secara umum, ekspor kopi Indonesia bersifat fluktuatif tetapi masih memiliki prospek yang baik untuk tumbuh di masa depan, terutama dengan peningkatan kualitas, perluasan pasar, dan dukungan kebijakan pemerintah.

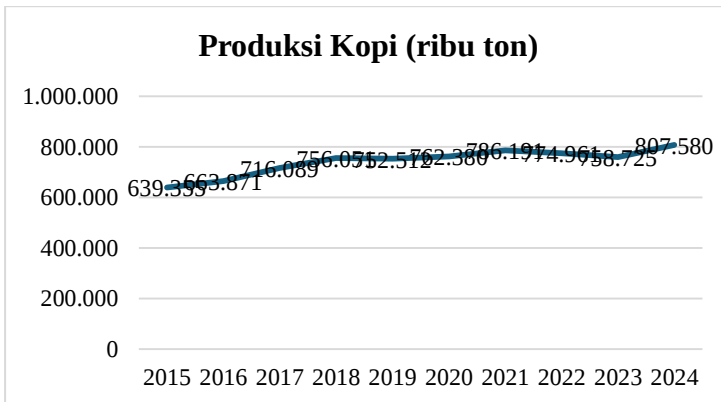
Ekspor berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam persaingan global. Keunggulan komparatif dan kompetitif menentukan posisi Indonesia, khususnya dalam komoditas kopi yang mendukung pendapatan masyarakat dan cadangan devisa negara (Ramadhana et al., 2024). Pasar kopi global yang kompetitif mengharuskan negara pengekspor menyesuaikan strategi produksinya.

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai ekspor kopi adalah produksi kopi nasional. Produksi yang tinggi mencerminkan kemampuan sektor pertanian dalam memenuhi permintaan pasar global. Ketika produksi meningkat, maka pasokan untuk ekspor pun bertambah sehingga nilai ekspor cenderung naik. Namun, penurunan produksi akibat faktor cuaca, hama, atau penurunan produktivitas lahan dapat berdampak negatif terhadap ekspor kopi Indonesia.⁸

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan produksi Kopi Indonesia dapat dilihat dari Gambar 2 berikut ini:

⁷ Badan Pusat Statistik (BPS), “Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia: Ekspor Kopi 2015–2024,” *Jakarta: BPS*, 2024.

⁸ Heppi Syofya and Enang Dwisefianto, “Analisis Faktor Penentu Ekspor Kopi Di Indonesia” 5, no. 8 (2024): 4119–36.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Produksi Kopi Indonesi Tahun 2015-2024

Sumber: BPS Indonesia 2025

Berdasarkan data produksi kopi Indonesia periode 2015-2024, dapat diketahui bahwa kinerja produksi kopi nasional menunjukkan kecenderungan meningkat meskipun disertai sedikit fluktuasi. Pada tahun 2015, volume produksi tercatat sebesar 639,355 ribu ton, kemudian secara bertahap naik hingga mencapai 756,051 ribu ton pada tahun 2018, yang mencerminkan perkembangan positif sektor perkebunan kopi di berbagai wilayah. Kenaikan tersebut tidak terlepas dari upaya perluasan lahan perkebunan, peningkatan teknik budidaya, serta kondisi iklim yang mendukung. Memasuki periode 2019-2022, produksi kopi relatif stabil pada kisaran 752,512-786,191 ribu ton, menunjukkan konsistensi produktivitas petani dan efektivitas kebijakan pemerintah dalam mempertahankan kualitas serta kuantitas hasil kopi nasional. Sementara itu, pada tahun 2023, produksi sedikit menurun menjadi 758,725 ribu ton, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh cuaca ekstrem, meningkatnya biaya pupuk, serta usia tanaman yang menurun produktivitasnya. Kendati demikian, pada tahun 2024 terjadi lonjakan produksi yang cukup signifikan hingga mencapai 807,580 ribu ton, menjadi capaian tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir.

Peningkatan ini ditopang oleh perbaikan kondisi iklim, keberhasilan program peremajaan tanaman kopi, serta meningkatnya permintaan pasar internasional. Secara keseluruhan, perkembangan produksi kopi Indonesia selama satu dekade terakhir menunjukkan

arah pertumbuhan yang positif dan berpotensi besar dalam menopang ekspor serta memperkuat perekonomian nasional⁹.

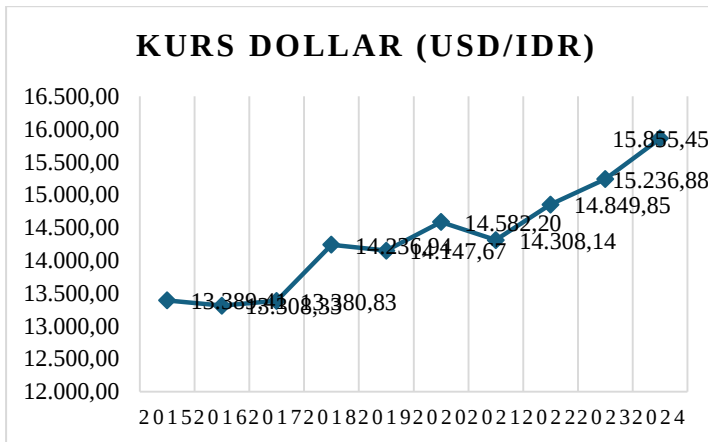
Penelitian Dhia Askia et al., menunjukkan bahwa variabel produksi kopi dalam jangka pendek berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ekspor biji kopi Indonesia, Kondisi ini terjadi karena meskipun produksi kopi merupakan dasar utama kegiatan ekspor, peningkatan produksi tidak secara otomatis meningkatkan ekspor. Salah satu penyebabnya adalah tingginya penyerapan kopi oleh pasar domestik sehingga sebagian hasil produksi tidak dialokasikan untuk pasar internasional. sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor biji kopi Indonesia.¹⁰

Selain produksi, kurs dollar terhadap rupiah juga menjadi variabel penting yang mempengaruhi ekspor. Perubahan nilai tukar memiliki dampak langsung terhadap harga jual kopi di pasar internasional. Ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar, harga kopi Indonesia menjadi lebih kompetitif di pasar global karena harganya relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri. Sebaliknya, ketika rupiah menguat, harga kopi Indonesia menjadi lebih mahal sehingga ekspor dapat menurun.

Untuk mengetahui Kurs dollar terhadap rupiah dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

⁹ Annisa Marchelyn Pusparani dan Dewi Rohma Wati Sigit Nugroho, Rifqi Adrian Maulana, "Peramalan Produksi , Volume Ekspor Dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Abstrak" 5, no. 2 (2025): 178–85.

¹⁰ Dhia Askia et al., "Pengaruh Produksi, Harga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Biji Kopi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 8, no. 1 (2025): 1–14, <https://doi.org/10.29103/jepu.v8i1.23023>.



Gambar 3 Perkembangan kurs dollar Indonesia Tahun 2015-2024
Sumber: World Bank 2025

Berdasarkan data diatas Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat selama periode 2015-2024 menunjukkan pola yang fluktuatif akibat pengaruh kondisi ekonomi global maupun domestik. Pada tahun 2015, nilai tukar rata-rata berada di kisaran Rp13.389 per USD, menandai pelemahan rupiah akibat ketidakstabilan ekonomi global dan penurunan harga komoditas ekspor. Tahun berikutnya, 2016-2017, rupiah relatif stabil di kisaran Rp13.300-Rp13.380 per USD, mencerminkan keberhasilan kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas. Namun, pada 2018, rupiah melemah hingga Rp14.236 per USD karena penguatan dolar global dan kenaikan suku bunga The Fed.¹¹

Pada periode 2019-2021, nilai tukar cenderung stabil di kisaran Rp14.100-Rp14.500 per USD, meskipun pandemi COVID-19 pada 2020 menyebabkan tekanan pada rupiah hingga mencapai Rp14.582 per USD. Tahun 2022-2023, kurs kembali tertekan oleh kenaikan suku bunga Amerika Serikat, ketegangan geopolitik, dan arus modal keluar, sehingga rata-rata mencapai Rp15.236 per USD. Sementara pada 2024, rupiah melemah lebih dalam menjadi Rp15.855 per USD, posisi terlemah dalam satu dekade terakhir. Meskipun demikian, pelemahan rupiah memberi keuntungan bagi sektor ekspor seperti komoditas kopi, karena membuat harga kopi Indonesia lebih

¹¹ Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia 2016* (Jakarta, 2017).

kompetitif di pasar global. Secara keseluruhan, fluktuasi nilai tukar rupiah selama 2015-2024 mencerminkan sensitivitas ekonomi nasional terhadap perubahan kebijakan moneter global, inflasi, dan dinamika perdagangan internasional.

Penelitian I Ketut Agus dan I Ketut Ranau menunjukkan Kurs Dollar Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi.¹² Berbeda dengan penelitian oleh Suhela Putri Nasution, Tavi Supriana, dan Rulianda Purnomo Wibowo yang menunjukkan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hasil ini mengindikasikan bahwa ekspor kopi lebih dipengaruhi oleh faktor permintaan dan harga dibandingkan perubahan nilai tukar.¹³

Selain produksi dan kurs dollar, Harga internasional juga memengaruhi nilai ekspor kopi, karena harga bisa memengaruhi jumlah permintaan. Ketika harga kopi di dunia naik, permintaan terhadap kopi cenderung turun, dan sebaliknya. Jadi, bisa dikatakan bahwa harga barang yang akan diekspor dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan. Jika separuh hasil produksi kopi dalam negeri dijual atau diekspor, maka petani dalam negeri menerima harga kopi yang ditentukan oleh perubahan harga kopi dunia dan kondisi pasar kopi internasional.¹⁴

Di sisi lain, perubahan harga kopi internasional juga dapat memengaruhi harga kopi di pasar domestik. Hal ini disebabkan karena sebagian produksi kopi Indonesia dipasarkan ke luar negeri, sehingga harga yang diterima produsen dalam negeri turut dipengaruhi oleh perkembangan harga di pasar dunia. Meskipun demikian, perubahan harga kopi domestik tidak selalu sejalan dengan harga internasional karena masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti nilai tukar rupiah, biaya distribusi, kualitas kopi, serta mekanisme pemasaran di

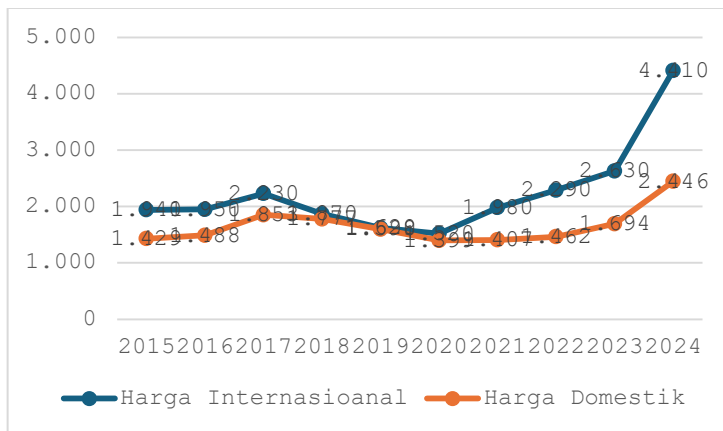
¹² I Ketut Agus Adiyasa and I Ketut Rantau, “Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat , Inflasi , Dan Harga Terhadap Ekspor Kopi Provinsi Bali” 9, no. 1 (2020): 1–10.

¹³ Suhela Putri Nasution, Tavi Supriana, and Rulianda Purnomo Wibowo, “Akselerasi Hasil Penelitian Dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria Untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan ’ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Amerika Serikat” 7, no. 1 (2023): 705–12.

¹⁴ Melinda Agustina et al., “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021” 10, no. September (2024): 644–55.

dalam negeri. Dengan demikian, harga kopi internasional dan harga kopi domestik memiliki keterkaitan, namun menunjukkan dinamika yang berbeda.

Untuk mengetahui perkembangan Harga kopi Internasional dan Harga Kopi Domestik dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar 4 Perkembangan Harga Kopi Internasional dan Harga Kopi Domestik Tahun 2015-2024

Sumber: World Bank dan Pusat Data Sistem Informasi Pertanian, Data Diolah 2026

Perkembangan harga kopi dunia di tingkat internasional dari tahun 2015 hingga 2024 menunjukkan perubahan harga yang cukup bervariasi. Pada tahun 2015, harga kopi internasional mencapai 1.940 USD per ton, dan meningkat sedikit pada tahun 2016 menjadi 1.950 USD per ton. Pada tahun 2017, harga kopi melonjak hingga 2.230 USD per ton akibat gangguan produksi di negara-negara penghasil utama serta meningkatnya permintaan global. Namun, pada periode 2018 hingga 2020, harga kopi mengalami penurunan secara berturut-turut, yaitu menjadi 1.870 USD per ton pada tahun 2018, 1.620 USD per ton pada tahun 2019, dan mencapai titik terendah pada tahun 2020 sebesar 1.520 USD per ton, yang dipengaruhi oleh kelebihan pasokan kopi dunia dan perlambatan ekonomi global. Selanjutnya, harga kopi kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 1.980 USD per ton, naik pada tahun 2022 hingga 2.290 USD per ton, dan terus meningkat pada tahun 2023 mencapai 2.630 USD per ton. Peningkatan harga tersebut

berlanjut pada tahun 2024 dengan lonjakan signifikan hingga mencapai 4.410 USD per ton, yang didorong oleh gangguan pasokan global, perubahan iklim, serta naiknya biaya produksi dan distribusi kopi di pasar internasional.

Jika dibandingkan dengan harga kopi internasional, harga kopi domestik juga mengalami perubahan selama periode 2015-2024, namun dengan tingkat perubahan yang relatif berbeda. Harga kopi domestik yang diterima produsen di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat dari 1.429,12 USD per ton pada tahun 2015 menjadi 2.446,76 USD per ton pada tahun 2024. Namun, kenaikan tersebut tidak sebesar kenaikan harga kopi internasional yang meningkat dari 1.940 USD per ton menjadi 4.410 USD per ton pada periode yang sama. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa transmisi harga dari pasar internasional ke pasar domestik belum berlangsung secara penuh karena masih dipengaruhi oleh berbagai faktor domestik, seperti biaya distribusi, kualitas kopi, struktur rantai pemasaran, serta kebijakan perdagangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan harga kopi internasional sebagai variabel independen karena harga tersebut merupakan acuan utama dalam perdagangan kopi antarnegara dan lebih relevan dalam menjelaskan perubahan volume ekspor kopi Indonesia. Sementara itu, data harga kopi domestik digunakan sebagai data pembanding untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan dinamika harga antara pasar domestik dan pasar internasional.

Penelitian Ridwan Azhari Lubis et al., menunjukkan harga internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi di Indonesia.¹⁵ Berbeda dengan penelitian oleh Dhia Askia et al., menunjukkan bahwa harga kopi internasional dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor biji kopi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh perubahan harga kopi dunia tidak secara langsung memengaruhi volume ekspor kopi Indonesia karena ekspor juga ditentukan oleh faktor lain seperti permintaan negara

¹⁵ Ridwan Azhari Lubis et al., "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 4 (2022): 226–40, <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.943>.

tujuan, kualitas kopi, kontrak perdagangan, dan daya saing produk di pasar internasional.¹⁶

Variabel dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan dianalisis guna memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Secara teoritis, variabel diartikan sebagai karakteristik dari suatu objek atau fenomena yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah ekspor kopi Indonesia yang diukur berdasarkan volume atau nilai ekspor dalam periode tahun 2015 hingga 2024, yang mencerminkan kinerja perdagangan internasional komoditas kopi. Sementara itu, variabel independen meliputi produksi kopi, kurs dolar, dan harga internasional kopi. Produksi kopi didefinisikan sebagai jumlah total output kopi yang dihasilkan Indonesia dalam satuan ton, yang menunjukkan kemampuan penawaran dalam memenuhi permintaan ekspor. Kurs dolar merupakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang diukur berdasarkan kurs tengah tahunan, yang mencerminkan daya saing harga komoditas di pasar internasional. Adapun harga internasional kopi adalah harga kopi yang berlaku di pasar global, yang umumnya dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat per satuan berat, dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan harga dunia terhadap ekspor kopi Indonesia.

Dari sudut pandang Islam, perdagangan kopi dianggap halal dan sah jika dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah, seperti jujur, transparan, dan saling memberi manfaat. Adapun dalam Islam, aktivitas mencari rezeki termasuk berdagang hingga ke berbagai penjuru dunia sangat dianjurkan, seperti tertuang dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi;

¹⁶ Askia et al., "Pengaruh Produksi, Harga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Biji Kopi Di Indonesia."

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: "Apabila shalat sudah ditunaikan maka bertebaranlah di muka bumi dan carilah karunia Allah serta banyak-banyaklah mengingat Allah agar kalian menjadi orang yang beruntung (10)"¹⁷

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk tidak hanya berdiam di satu tempat, tetapi juga aktif berbisnis dan berdagang secara global sebagai bentuk usaha mencari berkah dan keberuntungan dari Allah SWT." Dari perspektif ekonomi Islam, kegiatan ekspor merupakan bagian dari perdagangan internasional yang diperbolehkan selama dilakukan dengan prinsip keadilan (al-adl), kejujuran (as-shidq), dan tidak mengandung unsur gharar (ketidakpastian), riba, maupun penipuan. Ekonomi Islam mendorong perdagangan antarnegara untuk meningkatkan kesejahteraan umat, memperluas lapangan kerja, serta memajukan sektor produksi berbasis halal dan berkeadilan. Dalam konteks ekspor kopi, prinsip Islam menekankan pentingnya kesejahteraan petani dan pelaku usaha kecil agar tidak hanya pihak eksportir besar yang memperoleh keuntungan, tetapi juga seluruh pelaku dalam rantai produksi.¹⁸

Dalam perspektif Ekonomi Islam, kegiatan ekspor kopi Indonesia merupakan bagian dari aktivitas perdagangan yang diperbolehkan selama memenuhi prinsip keadilan, kejujuran, transparansi dan bebas dari riba. Produksi kopi dalam Islam harus mencerminkan prinsip kemaslahatan, yaitu memberikan manfaat bagi petani, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta tidak menimbulkan kerugian sosial. Kurs dollar sebagai faktor nilai tukar dalam perdagangan internasional dapat memengaruhi daya saing ekspor, namun dalam perspektif syariah harus terhindar dari praktik spekulasi yang berlebihan (maisir). Sementara itu, harga internasional harus mencerminkan mekanisme pasar yang adil (fair trade), tidak

¹⁷ QS. Al-Jumu'ah (62): 10, n.d.

¹⁸ Yani, Nasution, and Armayani, "Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Dalam Perspektif Islam."

dimanipulasi, dan memberikan keuntungan yang wajar bagi seluruh pelaku, terutama produsen di dalam negeri.

Ekonomi syariah sangat menekankan keadilan di setiap jenis transaksi. Ini menunjukkan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam perdagangan seharusnya memperoleh keuntungan yang seimbang dan adil. Prinsip ini juga menuntut para pelaku usaha untuk tidak terlibat dalam praktik penipuan atau manipulasi terkait harga, kualitas produk, atau syarat-syarat kontrak.¹⁹ Keadilan dalam perdagangan global juga mengindikasikan bahwa negara-negara yang berpartisipasi dalam perdagangan harus saling menguntungkan tanpa ada pihak yang dieksploitasi oleh pihak lainnya (Chapra, 2008).

Analisis ini juga dapat dikaitkan dengan konsep *maqāṣid al-syarī'ah* yang dikembangkan oleh Al-Ghazali dan Al-Shatibi, khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) melalui perdagangan yang halal, menjaga jiwa (*hifz al-nafs*) melalui kesejahteraan petani, serta menciptakan keadilan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat seberapa besar pengaruh produksi, kurs, dan harga terhadap ekspor kopi, tetapi juga menilai apakah aktivitas tersebut telah mencerminkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan sebagaimana yang diajarkan dalam ekonomi Islam.

Ekspor kopi Indonesia mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan ekspor suatu komoditas bergantung pada jumlah barang yang dikirim ke pasar dunia setiap tahunnya. Pertumbuhan ekspor dipengaruhi oleh permintaan dari negara-negara pembeli, kondisi hasil produksi di dalam negeri, serta faktor eksternal seperti harga komoditas di pasar global, perubahan nilai tukar mata uang, terutama kurs dolar AS terhadap rupiah, juga memengaruhi kemampuan kopi Indonesia bersaing di pasar dunia. Ketika dolar melemah, pendapatan yang diperoleh dalam rupiah dari ekspor bisa berkurang meskipun jumlah kopi yang dikirim tetap sama. Kondisi ini berdampak pada nilai total ekspor, sehingga pendapatan dari ekspor kopi cenderung tidak tetap karena adanya perubahan permintaan dari tahun ke tahun. Kinerja ekspor bisa dinilai dari tingkat pertumbuhan maupun nilai ekspor kopi yang terus berubah sepanjang periode.

¹⁹ Ahmad Latif Fachrezi and Madian Muhammad Muchlis, "Studi Kualitatif Terhadap Perdagangan Ekspor Dan Impor Dalam Kerangka Ekonomi Syariah : Kajian Prinsip Dan Praktik" 2, no. 5 (2024).

Untuk menjaga kinerja ekspor yang stabil dan meningkat, diperlukan strategi yang tepat dalam mengelola produksi, memperkuat pemasaran, serta memantau harga di pasar internasional, agar kopi Indonesia tetap kompetitif dan mampu memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan devisa negara.²⁰

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dengan memasukkan variabel kurs dolar sebagai salah satu determinan ekspor kopi Indonesia, selain variabel produksi dan harga internasional. Analisis dilakukan menggunakan data terbaru periode 2015-2024 sehingga mampu menggambarkan dinamika ekspor kopi Indonesia secara lebih aktual. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan perspektif ekonomi Islam sebagai dasar dalam menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan prinsip keadilan (al-'adl), kemaslahatan (al-maslahah), dan keseimbangan (at-tawāzun) dalam perdagangan internasional.

Meskipun Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia dan memiliki potensi ekspor yang besar, pengembangan ekspor kopi masih menghadapi berbagai tantangan. Volume ekspor kopi Indonesia cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun akibat perubahan produksi, kondisi iklim, serangan hama dan penyakit tanaman, serta dinamika permintaan dan harga kopi di pasar internasional. Selain itu, persaingan dengan negara-negara produsen utama seperti Brasil, Vietnam, dan Kolombia semakin ketat, sehingga Indonesia dituntut untuk meningkatkan daya saing produk kopi baik dari sisi kualitas, kuantitas, maupun efisiensi rantai pasok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya potensi yang dimiliki belum sepenuhnya mampu dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja ekspor secara berkelanjutan²¹.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah masih rendahnya produktivitas perkebunan kopi rakyat yang mendominasi produksi kopi nasional. Sebagian besar petani masih menggunakan teknologi budidaya yang sederhana, kualitas bibit yang belum optimal, serta

²⁰ Askia et al., "Pengaruh Produksi, Harga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Biji Kopi Di Indonesia."

²¹ Ambar Puspa Gakih and Nyoman Djinar Setiawina, "Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Luas Lahan, Dan Kurs Dolar Amerika Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Periode Tahun 2001–2011," *E-Jurnal EP Unud*, 2011, 48–55.

memiliki keterbatasan dalam akses terhadap pembiayaan, pelatihan, dan informasi pasar. Di sisi lain, perubahan iklim yang menyebabkan pergeseran musim tanam dan penurunan hasil panen turut memengaruhi stabilitas produksi kopi. Fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan harga kopi dunia, serta kebijakan perdagangan internasional juga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi daya saing dan volume ekspor kopi Indonesia²².

Penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel produksi kopi, kurs dollar, dan harga kopi internasional terhadap ekspor kopi Indonesia. Produksi kopi, kurs dolar, dan harga kopi internasional diduga memiliki pengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Namun, perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan ekspor kopi masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji fenomena tersebut dalam perspektif ekonomi Islam yang menekankan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan dalam kegiatan perdagangan internasional. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah produksi kopi berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia, apakah kurs dolar Amerika Serikat berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia, Apakah harga kopi internasional berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia, apakah produksi kopi, kurs dolar, dan harga kopi internasional berpengaruh secara Bersama-sama terhadap ekspor kopi Indonesia tahun 2015-2024 dan bagaimana pengaruh produksi, kurs dollar dan harga internasional terhadap ekspor kopi Indonesia tahun 2015-2024 dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan mengisi celah literatur dengan menganalisis pengaruh produksi kopi, kurs dolar Amerika Serikat, dan harga kopi internasional terhadap ekspor kopi Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam pada tahun 2015-2024. Dengan memahami hubungan ketiga variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan di sektor perkebunan kopi dalam meningkatkan daya saing ekspor kopi Indonesia di pasar

²² Yani, Nasution, and Armayani, "Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Dalam Perspektif Islam."

internasional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana faktor produksi, nilai tukar, dan harga internasional memengaruhi kinerja ekspor kopi dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, kemaslahatan, kejujuran, dan keseimbangan dalam aktivitas perdagangan internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam teori klasik dari perdagangan Internasional menyebutkan Dimana Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang dan jasa antara satu negara dengan negara lainnya yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam ilmu ekonomi, teori perdagangan internasional berfungsi untuk menjelaskan alasan terjadinya perdagangan antarnegara serta manfaat yang dapat diperoleh masing-masing pihak dari pertukaran tersebut.

Menurut Adam Smith (1776) dalam teori Keunggulan Absolut (*Absolute Advantage*) mengemukakan gagasan tentang keunggulan absolut yang menjelaskan bahwa setiap negara seharusnya fokus pada produksi barang yang mampu diproduksi dengan lebih efisien dibandingkan negara lainnya, serta melakukan pertukaran melalui perdagangan internasional. Dengan cara ini, semua negara akan merasakan keuntungan bersama karena mereka dapat menggunakan sumber daya alam dan kemampuan produksi mereka secara maksimal. Sedangkan menurut David Ricardo (1817) melalui Teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*) yang menekankan bahwa perdagangan antarnegara tetap akan saling menguntungkan, bahkan jika suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut sekalipun. Negara tetap akan diuntungkan apabila fokus memproduksi barang yang memiliki biaya peluang (*opportunity cost*) lebih rendah dibanding negara lain.²³

Teori Fiqih perdagangan (Ibnu Khaldun), Menurut Ibnu Khaldun dalam *Muqaddimah*, perdagangan merupakan aktivitas ekonomi yang berperan penting dalam meningkatkan kemakmuran

²³ Hamdy Hady, *Ekonomi Internasional: Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional* (Jakarta: Ghalia Indonesia, n.d.).

masyarakat dan kesejahteraan negara. Perdagangan terjadi karena adanya perbedaan sumber daya, kemampuan produksi, dan kebutuhan antarwilayah yang mendorong terjadinya pertukaran barang. Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat produksi suatu negara, semakin besar peluang untuk melakukan perdagangan, termasuk ekspor, karena kelebihan hasil produksi dapat dipasarkan ke wilayah atau negara lain. Aktivitas perdagangan tersebut akan meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, mendorong spesialisasi, serta meningkatkan penerimaan negara. Dalam konteks ekspor kopi Indonesia, pemikiran Ibnu Khaldun menunjukkan bahwa peningkatan produksi kopi dapat meningkatkan surplus produksi yang kemudian diekspor ke pasar internasional, sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa negara, pendapatan petani, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, produksi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perkembangan perdagangan internasional menurut perspektif ekonomi Islam²⁴.

Teori Law of Diminishing Return atau hukum hasil marginal yang semakin menurun adalah teori dalam ekonomi yang menduga bahwa setelah kapasitas optimum tercapai, adanya peningkatan penggunaan suatu input dengan asumsi input lain tetap akan menyebabkan peningkatan output yang lebih rendah. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh para ekonom klasik seperti David Ricardo (1817) dan Thomas Malthus (1820) yang mengamati fenomena produksi pertanian di Inggris. Mereka menemukan bahwa penambahan tenaga kerja di lahan pertanian yang tetap luasnya akan meningkatkan hasil panen pada tahap awal, tetapi setelah jumlah tenaga kerja terlalu banyak, produktivitas per tenaga kerja justru menurun karena keterbatasan lahan dan sumber daya lainnya. Fenomena ini menggambarkan adanya batas efisiensi produksi yang tidak dapat dilampaui hanya dengan menambah jumlah input tertentu. menurun.²⁵

²⁴ Muh Izza, *Ekonomi Mikro Pendekatan Ideologis Islam* (Jawa Tengah, 2021).

²⁵ Novy Anggraini, *Pengantar Ekonomi Mikro: Teori Dan Praktis* (Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2022).

Teori Purchasing Power Parity (PPP) yang menjelaskan hubungan antara nilai tukar mata uang dan tingkat harga di berbagai negara. Berdasarkan teori ini, dalam jangka waktu yang lama, nilai tukar antara dua mata uang akan berubah hingga harga barang dan jasa yang sama di kedua negara menjadi sama ketika dihitung dalam mata uang yang sama. Jika harga barang di satu negara lebih mahal dibandingkan negara lain setelah dikonversi dengan nilai tukar yang ada, maka mata uang negara tersebut akan mengalami apresiasi atau depresiasi untuk menyeimbangkan daya beli masyarakat. Implikasi dari teori PPP ini sangat penting dalam perdagangan internasional karena memengaruhi daya saing produk ekspor dan impor. Jika mata uang suatu negara terlalu kuat dibandingkan nilai wajarnya berdasarkan teori PPP, maka produk ekspor akan menjadi lebih mahal dan kurang kompetitif, sementara produk impor akan lebih murah²⁶.

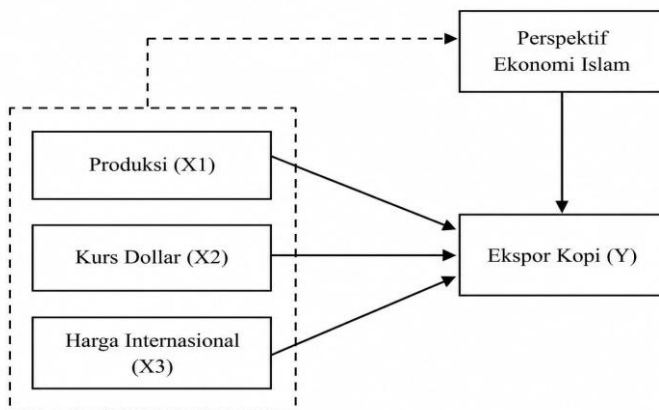
Teori permintaan dan penawaran (Supply and Demand Theory) merupakan salah satu prinsip dalam perdagangan internasional yang menjelaskan bahwa pertukaran barang antara dua negara terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran. Beragam tingkat permintaan muncul sebagai akibat dari variasi dalam pendapatan per kapita dan preferensi masyarakat ditambah faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku konsumsi. Sebaliknya, variasi penawaran muncul akibat perbedaan dalam kuantitas atau kualitas faktor-faktor produksi, tingkat teknologi, eksternalitas, serta faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi produksi dan pasokan.²⁷ Menurut teori permintaan dan penawaran internasional, harga suatu komoditas di pasar dunia ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran global. Perubahan harga internasional akan memengaruhi keputusan eksportir dalam menentukan volume ekspor, di mana kenaikan harga internasional cenderung mendorong peningkatan ekspor kopi karena memberikan insentif keuntungan yang lebih besar bagi produsen dan eksportir.

²⁶ Teti Chadrayanti, Meri DWi Anggraini, Rizka Hadya, *Manajemen Keuangan Lanjutan* (Bantul: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2025).

²⁷ Denny Ikhlas & Ardha Utama, Eddie Rinaldy *Perdagangan Internasional* (Jakarta Timur: Pt Bumi Aksara, 2018).

KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di indentifikasi sebagai masalah penting. Adapun kerangka berpikir pada penulisan penelitian ini adalah: ²⁸



Gambar 5 Kerangka Pemikiran

Keterangan:



= Hubungan Parsial



= Hubungan Simultan

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Produksi Terhadap Ekspor Kopi di Indonesia Tahun 2015-2024

Produksi adalah menciptakan manfaat atas sesuatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah ke-gunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan ber-tambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula²⁹. Berdasarkan teori perdagangan internasional

²⁸ Rahmat Putra Perdana, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023).

²⁹ Y.E.F M. Fuad, Christin H., Nurlela, Sugiarto, dan Paulus, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000).

Semakin tinggi efisiensi dan kapasitas produksi kopi, maka semakin besar peluang Indonesia untuk bersaing di pasar ekspor dunia³⁰. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laura Elfina Karo Karo & Noni Rozaini (2023) ekspor kopi Indonesia dipengaruhi secara negatif namun tidak signifikan oleh variabel produksi kopi.³¹ Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambar Puspa Galih & N. Djinar Setiawina (2011) variabel Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia periode 2001-2011. Hal ini membuktikan bahwa pada periode penelitian ini, jumlah produksi berpengaruh positif terhadap volume ekspor, yang berarti semakin banyak jumlah produksi kopi yang dihasilkan, maka semakin banyak pula volume ekspor kopi Indonesia yang dapat dilakukan.³² Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 1:

H₁: Diduga produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia Tahun 2015-2024.

2. Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Ekspor Kopi di Indonesia tahun 2015-2024

Dalam pengertiannya, kurs untuk kurs dolar AS misalnya, merupakan suatu istilah yang cukup sering digunakan saat ada penukaran uang asing dengan uang rupiah atau sebaliknya. Kurs adalah harga suatu mata uang dari suatu negara terhadap mata uang yang berasal dari negara lainnya. Kurs bisa dinilai atau dinyatakan dengan mata uang dari negara lain³³. Menurut Teori Fundamental Equilibrium Exchange Rate nilai tukar mata uang ditentukan oleh neraca transaksi berjalan. Jika neraca transaksi berjalan defisit, maka mata uang akan melemah (Under Valued),

³⁰ Hady, *Ekonomi Internasional: Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional*.

³¹ Laura Elfina Karo Karo and Noni Rozaini, "Analisis Pengaruh Produksi Kopi, Luas Lahan Dan Kurs Rupiah Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Periode Tahun 2010 – 2020," *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2, no. 2 (2023): 23–33, <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i2.691>.

³² Abstrak Kopi, "Kopi, Perdagangan Internasional, Ekspor, Produksi, Lahan, Kurs," 2011, 48–55.

³³ Nazaruddin Malik, *Ekonomi Internasional* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

dan sebaliknya. Oleh karena itu devaluasi akan dilakukan jika neraca transaksi berjalan terus defisit. Tujuannya, membuat harga barang dan jasa yang diekspor menjadi lebih murah, sehingga menghasilkan surplus³⁴. Menurut penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Agus Adiyasa, Widhianthini dan I Ketut Rantau (2020) menyatakan bahwa Kurs dollar memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa variabel kurs dollar mempunyai hubungan yang searah dengan ekspor komoditi kopi Provinsi Bali dan signifikan.³⁵ Sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faridhoh(2024) Menyatakan Kurs Dollar AS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 2:

H₂: Diduga Kurs Dollar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor kopi di Indonesia Tahun 2015-2024.

3. Pengaruh Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi di Indonesia tahun 2015-2024

Harga internasional adalah harga suatu komoditas yang terbentuk dan berlaku di pasar global melalui mekanisme permintaan dan penawaran internasional. Perbedaan antara harga internasional dan harga domestik memengaruhi keputusan pelaku usaha dalam melakukan perdagangan luar negeri.³⁶ Menurut teori permintaan dan penawaran internasional, harga suatu komoditas di pasar dunia ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran global. Perubahan harga internasional akan memengaruhi keputusan eksportir dalam menentukan volume ekspor, di mana kenaikan harga internasional cenderung mendorong peningkatan ekspor³⁷. Dalam Penelitian Yang dilakukan oleh Ridwan Azhari Lubis dan Nur Ahmadi Bi

³⁴ Sawidji Widoatmodjo, *New Business Model in Digital Age* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo – Kompas Gramedia, 2016).

³⁵ Adiyasa and Rantau, "Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat , Inflasi , Dan Harga Terhadap Ekspor Kopi Provinsi Bali."

³⁶ Idfi Setyaningrum Sintessa Putri Alam, Firman Rosjadi, "Analisis Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Indonesia" 9, no. 2 (2021).

³⁷ Eddie Rinaldy, *Perdagangan Internasional*.

Rahmani menunjukkan bahwa harga Kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi di Indonesia pada tahun 2002-2021. Sejalan Dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda Agustina dkk. Menunjukaan Harga Kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021.³⁸ Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 3:

H₃: Diduga Harga Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia Tahun 2015-2024.

4. Pengaruh Produksi, kurs dollar dan harga internasional secara Bersama-sama terhadap ekspor kopi di Indonesia tahun 2015-2024

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia ke luar negeri sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Proses ekspor pada umumnya adalah proses transportasi mengeluarkan barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, pada umumnya ekspor adalah proses perdagangan atau kegiatan mengeluarkan komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain³⁹. Faktor-faktor seperti Produksi, kurs dollar dan Harga Internasional diyakii memengaruhi ekspor kopi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putu Rama Yudhi dan Made Kembar Sri Budhi Menyatakan bahwa Hasil penelitian menemukan harga, nilai tukar dan produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia.⁴⁰ sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambar Puspa Galih dan N. Djinar Setiawina Menyatakan bahwa jumlah produksi, luas lahan, dan kurs dolar Amerika secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume

³⁸ Pratiwi, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021 Melinda."

³⁹ Fransiskus Xaverius Lara Laba, *Pengantar Ekonomi Makro: Teori Dan Pembahasan* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2025).

⁴⁰ Made Kembar Sri Budhi Putu Rama Yudhi Pratama, "Analisis Pengaruh Harga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produksi Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia," 2020, 24–37.

ekspor kopi Indonesia periode 2001-2011.⁴¹ Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 4:

H₄: Diduga Produksi, Kurs Dollar dan Harga Internasional secara Bersama-sama berpengaruh Pada ekspor kopi Indonesia Tahun 2015-2024.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengajuan teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.⁴² Jenisdata yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data time series. Data time series pada penelitian ini menggunakan 10 tahun terakhir yakni pada periode 2015-2024. Pada penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka dan sumber datanya diperoleh dari data yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat melalui website <https://www.bps.go.id>, Bank Indonesia (BI) melalui website resmi <https://www.bi.go.id>, Word Bank melalui website <https://data.worldbank.org> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal dan internet.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data ekonomi makro Indonesia yang berkaitan dengan Jumlah Produksi, Kurs Dollar, Harga Internasional dan Ekspor Kopi acuan selama periode tahun 2015 hingga 2024. Data tersebut mencakup dengan Jumlah Produksi, Kurs Dollar, Harga Internasional dan Ekspor Kopi di Indonesia. Populasi ini diambil dari data sekunder yang tersedia secara resmi di situs Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan Word Bank. sampel penelitian ini Adalah menggunakan sampling

⁴¹ Ambar Puspa Setiawina N. Djinar Galih, "Kopi, Perdagangan Internasional, Ekspor, Produksi, Lahan, Kurs," 2011, 48–55.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 19 (bandurng: Alfabeta, CV, 2013).

jenuh (seluruh populasi dijadikan sampel penelitian) dimana menggunakan sampel 10 tahun dalam periode 2015 hingga tahun 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan pemerintah Indonesia dalam publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan Word Bank.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel). Jika suatu variabel mengandung berbagai dimensi, perlu dikemukakan item-item tertentu dari suatu dimensi dan bagaimana pengukurannya.⁴³

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah ekspor kopi. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi fokus utama dalam analisis penelitian. Ekspor kopi didefinisikan sebagai jumlah kopi yang dikirim dari Indonesia ke negara lain dalam jangka waktu tertentu, yang mencerminkan tingkat permintaan global serta kontribusi terhadap devisa negara. Pengukuran variabel ini menggunakan indikator volume ekspor kopi per tahun yang dinyatakan dalam satuan ton, dengan skala pengukuran rasio sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif.

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari produksi kopi, kurs dollar, dan harga internasional. Produksi kopi didefinisikan sebagai jumlah total hasil produksi kopi di Indonesia dalam satu tahun yang diukur dalam satuan ton, yang menunjukkan kemampuan penawaran untuk memenuhi ekspor. Kurs dollar merupakan nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah yang diukur berdasarkan rata-rata tahunan, yang mencerminkan daya saing harga di pasar internasional. Sementara itu, harga internasional

⁴³ Amirullah, Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian (Malang: Media Nusa Kreatif, 2015).

adalah harga kopi di pasar dunia yang menjadi acuan perdagangan global, yang diukur berdasarkan harga kopi internasional (Composite Indicator Price) per tahun dalam satuan USD/ton. Ketiga variabel independen tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap perubahan ekspor kopi Indonesia.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data berupa runtut waktu atau time series. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (OLS), yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sebagai alat dalam pengolahan datanya, penelitian ini menggunakan program Eviews.⁴⁴ Tujuan penggunaan program tersebut adalah untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh jumlah produksi, kurs dollar harga internasional terhadap ekspor kopi di Indonesia tahun 2015 sampai 2024.

1. Model Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dua atau lebih suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berpengaruh positif dan negatif hal ini untuk memprediksi apakah nilai yang dihasilkan variabel independen terhadap dependen dapat menaikkan atau menurunkan.⁴⁵

Data yang telah berhasil dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi pustaka pada penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif. Berikut model persamaan yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Ekspor Kopi
X ₁	=	Produksi
X ₂	=	Kurs Dollar

⁴⁴ Amirullah, *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2015).

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

X_3	=	Harga Internasional
β_0	=	<i>Intercept</i> /Konstanta
e	=	<i>Error</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi Variabel Independen

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis Ordinary Least Squares (OLS). Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk memastikan model regresi yang diperoleh adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, konsistensi, dan ketiadaan bias (Juliandi et al., 2014). Untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan adalah tepat dan sah, uji asumsi klasik ini dilakukan Sebelum analisis regresi berganda dan pengujian Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan tidak memiliki penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memastikan kualitas regresi yang optimal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁴⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.⁴⁷ Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Tolerance Value* (TV) atau *Varian Inflatoion Faktor* (VIF), yaitu jika $VIF > 10$,

⁴⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

⁴⁷ Nano Prawoto Agus Tri basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Evies* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).

maka terjadi multikolinearitas dan jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot.⁴⁹

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana komponen error pada observasi tertentu berkorelasi dengan komponen error pada observasi lain yang berurutan. Dengan kata lain, komponen error tidak random. Metode ini didasarkan pada nilai Obs R-Squared, jika probabilitas dari Obs R-Squared melebihi tingkat kepercayaan (α), maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.⁵⁰

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh jarak seseorang variabel independen bervariasi sebagian dengan variabel dependen. Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas bersifat parsial (individual) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka H_0 ditolak, artinya

⁴⁸ Muhammad 'Ārif, *Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Muslim: Konsep Dan Analisis - Rajawali Pers* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019).

⁴⁹ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

⁵⁰ Agus Tri basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Evies*.

variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependen secara signifikan.⁵¹

b. Uji simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dengan tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

c. Uji koefisien determinasi R²

Koefisien determinasi (disesuaikan R²) adalah koefisien menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel bergantung. Persentase ini menunjukkan seberapa besar variabel bebasnya dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.⁵²



⁵¹ Jihan Zulfa Nada, Raden Bagus, and Fajriya Hakim, "Pengaruh Jumlah Usaha Industri Dan Jumlah Nilai Investasi Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Di Sleman Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda" 2, no. 2 (2024): 238–49.

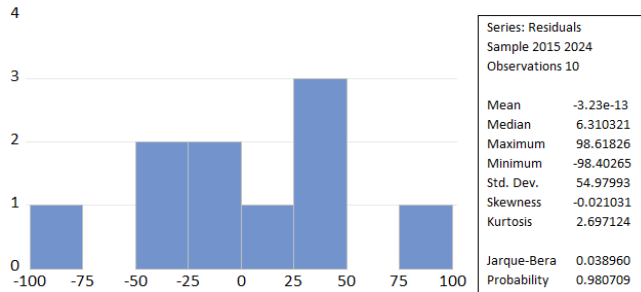
⁵² Agus Tri basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Evies*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini:



Gambar 6 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar diatas, diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,0980709 lebih besar dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan hasil dari Uji Multikolinearitas

Table 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	233213.4	514.3442	NA
P	0.640086	780.3678	3.621547
KD	0.003963	1800.265	5.554570
HI	1564.411	19.49401	2.120127

Sumber: Data di olah melalui *E-views* 13

Hasil dari Uji Multikolinierita melalui nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini terbukti tidak memiliki masalah multikolinieritas, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil dari Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.164022	Prob. F (3,6)	0.9168
		Prob. Chi-Square	
Obs*R-squared	0.757952 (3)		0.8595
Scaled		Prob. Chi-Square	
explained SS	0.231541 (3)		0.9723

Sumber: Data di olah melalui *E-Views* 13

Berdasarkan hasil uji White, diperoleh nilai F-statistic sebesar 0,164022 dengan nilai Prob. F sebesar 0,9168. Selain itu, nilai Obs*R-squared memiliki Prob. Chi-Square sebesar 0,8595 dan nilai Scaled Explained SS memiliki Prob. Chi-Square sebesar 0,9723. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas tidak ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya

4. Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil dari Uji Autokorelasi:

Table 3 Uji Autokolerasi

F-statistic	0.126424	Prob. F (2,4)	0.8846
Obs*R-squared		Prob. Chi-Square	
squared	0.594536 (2)		0.7428

Sumber: Data di olah melalui *E-views* 13

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai F-statistic sebesar 0,126424 dengan nilai Prob. F sebesar 0,8846 serta nilai Obs*R-squared sebesar 0,594536 dengan nilai

Prob. Chi-Square sebesar 0,7428. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

5. Analisis Regresi Linier Berganda dengan *Ordinary Least Square*

Analisis Regresi linear berganda bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dua atau lebih suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berpengaruh positif dan negatif hal ini untuk memprediksi apakah nilai yang dihasilkan variabel independen terhadap dependen dapat menaikkan atau menurunkan. Berikut merupakan hasil regresi menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS):

Tabel 4 Estimasi Regresi Linier Berganda dengan Ordinary Least Square (OLS)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1413.211	482.9217	2.926378	0.0264
P	-0.240153	0.800054	-0.300171	0.7742
KD	-0.060649	0.062953	-0.963414	0.3725
HI	5.445313	39.55263	0.137673	0.8950
R-squared	0.536842	Mean dependent var	378.2115	80.7866
Adjusted R-squared	0.305262	S.D. dependent var	1	
S.E. of regression	67.33638	Akaike info criterion	11.54645	
Sum squared resid	27205.13	Schwarz criterion	11.66749	
Log likelihood	-53.73226	Hannan-Quinn criter.	11.41368	
F-statistic	2.318177	Durbin-Watson stat	2.300113	
Prob(F-statistic)	0.175182			

Sumber: Data di olah melalui *Eviews 13*

$$\text{EKS} = 1413.211 - 0.240153 \cdot \text{P} - 0.060649 \cdot \text{KD} + 5.445313 \cdot \text{HI} + e$$

- a. Koefisien konstanta sebesar 1413.211. Hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian sama dengan 0 (nol), maka tingkat Ekspor di Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2024 meningkat sebesar 1413.211.
- b. Produksi berpengaruh negatif tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan koefisien sebesar -0.240153. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan produksi sebesar satu persen dari ceteris paribus, maka tingkat Ekspor di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,24%.
- c. Kurs Dollar berpengaruh Negatif dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan koefisien sebesar -0.060649. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan sebesar satu persen dari ceteris paribus, maka ekspor di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0.06%.
- d. Harga Internasional berpengaruh Positif Tetapi tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan koefisien sebesar 5.445313. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi Kenaikan harga sebesar satu persen dari ceteris paribus, maka tingkat Ekspor di Indonesia mengalami Kenaikan sebesar 0,44%.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian dan mengetahui keakuratan data dengan melakukan uji-t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh koefisien masing-masing variabel bebasnya secara parsial terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian ini uji-t dilakukan pada tingkat kepercayaan 95 persen ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kebebasan $nk-1$ ($n=$

Jumlah observasi, k = jumlah variable bebas) yaitu df sebesar 6.

Table 5 Hasil Uji t

Variabel	t- Statistik	t-Tabel	Prob.	Keterangan
P	0.300171	1.94318	0.7742	H ₀ diterima
KD	0.963414	1.94318	0.3725	H ₀ diterima
HI	0.137673	1.94318	0.8950	H ₀ diterima

Berdasarkan Gambar diatas, variabel Produksi, Kurs Dollar dan Harga Internsional memiliki nilai t-statistik masing-masing sebesar -0.30017, -0.963414 dan 0.137673 lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel yaitu sebesar 1.94318 sehingga H₀ diterima yang berarti secara parsial variabel Produksi, Kurs Dollar dan Harga Internsional tidak berpengaruh signifikan terhadap Ekspor kopi di Indonesia.

b. Uji f

Table 6 Hasil Uji F

F- Statistik	F-Tabel	Prob.	Keterangan
2.318177	4.76	0.175182	H ₀ Diterima

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian, diperoleh nilai F-statistic sebesar 2.318177, sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 4,76. Karena nilai F-statistic lebih kecil dari F-tabel ($0.175182 < 4,76$), maka H₀ diterima. Selain itu, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.175182 lebih besar dari 0,05, sehingga memperkuat keputusan bahwa H₀ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Produksi, Kurs Dollar, dan Harga Internasional secara Bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Ekspor kopi di indonesia.

c. Uji koefisien determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa baik garis regresi cocok dengan datanya atau mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi dengan menggunakan konsep koefisien determinasi (R²). Koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini sebesar 0.536842, yang menunjukkan bahwa variabel Produksi, Kurs Dollar, dan Harga Internasional hanya mampu menjelaskan sebesar 53,68% terhadap variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 46,32% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Dari pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa variabel produksi dan kurs dollar berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan harga internasional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.536842 atau 53,68%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi produksi, kurs dollar, dan harga internasional hanya mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen sebesar 53,68% dan sisanya sebesar 46,32% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Sehingga didapatkan hasil persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{EKS} = 1413.211 - 0.240153 \cdot P - 0.060649 \cdot \text{KD} + 5.445313 \cdot \text{HI} + e$$

Berikut adalah penjelasan masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini:

1. Pengaruh Produksi Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi untuk variabel Produksi menunjukkan tanda yang negatif, yaitu sebesar -0.240153. Berdasarkan uji signifikansi parsial, variabel produksi tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung variabel produksi yaitu -0.30017 lebih kecil dari nilai t-tabel

sebesar 1.94318 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0,7742 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia.

Produksi kopi dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi, Karena peningkatan produksi kopi tidak selalu diikuti dengan peningkatan volume ekspor karena sebagian hasil produksi diserap oleh pasar domestik yang permintaannya terus meningkat seiring berkembangnya industri kopi dan meningkatnya konsumsi masyarakat. Selain itu, peningkatan jumlah produksi belum tentu diikuti dengan peningkatan kualitas biji kopi yang memenuhi standar pasar internasional, sehingga tidak seluruh hasil produksi dapat dipasarkan ke luar negeri. Di sisi lain, volume ekspor kopi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti permintaan negara tujuan, fluktuasi harga kopi dunia, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD), biaya logistik, serta kebijakan perdagangan internasional. Dengan demikian, meskipun produksi kopi mengalami peningkatan, volume ekspor tidak selalu ikut meningkat, bahkan dapat mengalami penurunan apabila kondisi pasar internasional kurang mendukung⁵³.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya produksi bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan ekspor kopi Indonesia. Dalam perdagangan internasional, daya saing produk menjadi aspek yang sangat penting, yang mencakup kualitas biji kopi, kontinuitas pasokan, efisiensi distribusi, serta kemampuan memenuhi standar dan preferensi konsumen di negara tujuan. Apabila peningkatan produksi tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dan daya saing, maka tambahan produksi cenderung diserap oleh pasar domestik atau dijual dengan nilai yang lebih rendah sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan volume ekspor. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan produktivitas yang disertai dengan

⁵³ Rizky Yanuarti and Dani Widjaya, "Variability of Factors Influencing Coffee Export Performance in Indonesia.," *Variability of Factors Influencing Coffee Export Performance in Indonesia* 39, no. 3 (2023): 260–70, <https://doi.org/10.22302/iccri.jur.pelitaperkebunan.v39i3.556>.

perbaikan mutu, penerapan standar internasional, penguatan rantai pasok, serta perluasan akses pasar ekspor agar peningkatan produksi kopi dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kinerja ekspor Indonesia⁵⁴.

Menurut International Coffee Organization, perdagangan kopi dunia sangat dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan dan harga internasional, sehingga negara produsen tidak selalu mengekspor seluruh hasil produksinya.⁵⁵ Selain itu, data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa konsumsi kopi domestik di Indonesia terus meningkat, sehingga sebagian produksi diserap oleh pasar dalam negeri dan tidak masuk ke pasar ekspor. Lebih lanjut, standar kualitas ekspor yang ketat menyebabkan tidak semua kopi hasil produksi dapat dipasarkan secara internasional, sehingga peningkatan produksi tidak berbanding lurus dengan ekspor.

Dalam konteks perdagangan internasional, Teori Keunggulan Komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo, suatu negara akan mengekspor komoditas berdasarkan keunggulan relatif dan permintaan pasar internasional, bukan semata karena jumlah produksinya. Artinya, meskipun produksi meningkat, ekspor tidak akan bertambah apabila tidak didukung oleh permintaan global atau daya saing yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heppi Syofy, yang menunjukan variabel produksi kopi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun produksi meningkat, ekspor tidak selalu mengalami peningkatan yang signifikan.⁵⁶ Hal ini diperkuat oleh teori permintaan ekspor yang menyatakan bahwa ekspor lebih dipengaruhi oleh harga internasional dan permintaan luar negeri dibandingkan kapasitas produksi domestik.

Dengan demikian, meskipun secara teori terdapat hubungan antara produksi dan ekspor, signifikansi pengaruh

⁵⁴ Askia et al., “Pengaruh Produksi, Harga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Biji Kopi Di Indonesia.”

⁵⁵ Aulia Adetya, Amzul Rifin, and Rita Nurmalina, “Posisi Pasar Ekspor Biji Kopi Indonesia Di Pasar Internasional : Pendekatan Almost Ideal Demand System (AIDS)” 15, no. 1 (2025): 114–23.

⁵⁶ Heppi Syofya, “Analisis Ekspor Kopi Indonesia” 8, no. 8 (2023).

produksi terhadap ekspor masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti permintaan internasional, harga kopi dunia, serta nilai tukar, sehingga hasil empiris dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi yang terjadi.

2. Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi untuk variabel Kurs Dollar menunjukkan tanda yang negatif, yaitu sebesar -0.060649. Berdasarkan uji signifikansi parsial, variabel Kurs Dollar tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung variabel Kurs Dollar yaitu -0.963414 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.94318 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0,3725 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, Kurs Dollar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia.

Kurs dollar dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi, Kondisi ini dapat terjadi karena pelemahan nilai tukar rupiah tidak selalu memberikan keuntungan bagi eksportir kopi. Di satu sisi, depresiasi rupiah memang dapat meningkatkan daya saing harga kopi Indonesia di pasar internasional, tetapi di sisi lain juga meningkatkan biaya produksi, seperti harga pupuk, pestisida, mesin, bahan bakar, dan biaya logistik yang sebagian masih bergantung pada barang impor atau dipengaruhi oleh nilai tukar. Peningkatan biaya tersebut dapat mengurangi kemampuan produsen dan eksportir dalam meningkatkan volume ekspor sehingga dampak pelemahan rupiah terhadap ekspor menjadi negatif. Selain itu, volume ekspor kopi Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar, tetapi juga oleh permintaan pasar internasional, harga kopi dunia, kualitas produk, serta kebijakan perdagangan negara tujuan ekspor. Apabila permintaan global mengalami penurunan atau harga kopi dunia berfluktuasi, maka pelemahan nilai tukar rupiah tidak serta-merta meningkatkan ekspor kopi Indonesia. Bahkan, eksportir dapat memilih menunda ekspor atau mengurangi volume pengiriman ketika kondisi pasar internasional kurang

menguntungkan. Oleh karena itu, pengaruh kurs dolar terhadap volume ekspor kopi menjadi negatif dan tidak signifikan karena perubahan nilai tukar belum mampu menjadi faktor utama yang menentukan peningkatan ekspor selama periode penelitian, mengingat masih terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja ekspor kopi Indonesia⁵⁷. Selain itu, pelemahan rupiah juga bisa berdampak pada kenaikan biaya produksi, karena beberapa input seperti pupuk atau alat pertanian masih bergantung pada impor. Ketika biaya produksi meningkat, keuntungan eksportir bisa menurun dan akhirnya berdampak pada penurunan volume ekspor.⁵⁸ Inilah yang membuat hubungan kurs menjadi negatif.

Dalam International Trade Theory, sebenarnya ketika rupiah melemah, harga kopi Indonesia menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri sehingga ekspor seharusnya meningkat. Namun pada kenyataannya, hal ini tidak terlalu berpengaruh karena harga kopi sudah ditentukan oleh pasar dunia, sehingga Indonesia hanya mengikuti harga tersebut (price taker). Selain itu, menurut teori Purchasing Power Parity (PPP), perubahan nilai tukar lebih mencerminkan perbedaan harga antar negara, bukan langsung meningkatkan jumlah barang yang diekspor. Artinya, meskipun kurs berubah, belum tentu permintaan kopi ikut berubah. Bahkan, pelemahan rupiah bisa membuat biaya produksi naik karena ada bahan atau alat, sehingga ekspor justru bisa menurun. Berdasarkan penelitian Harahap dan Nurhasanah, nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar tidak selalu diikuti oleh perubahan ekspor secara nyata, karena dipengaruhi oleh faktor lain seperti harga kopi internasional dan permintaan global.⁵⁹

⁵⁷ Bima Hardi, Mimi Arimbi, and Muhammad Safrizal, "Determinants of Indonesia's Coffee Export Value: Production, International Prices, and Exchange Rate," *Journal of Trade Development and Studies* 10, no. 1 (2026): 75–85.

⁵⁸ Rifqah Harahap, "Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi" 6, no. 2 (2024): 52–60.

⁵⁹ Ibid.

3. Pengaruh Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi untuk variabel harga Internasional menunjukkan tanda yang positif, yaitu sebesar 5.445313. Berdasarkan uji signifikansi parsial, variabel Harga Internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung variabel Harga Internasional yaitu 0.137673 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.94318 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0.8950 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, produksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia.

Harga internasional kopi yang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia mencerminkan fenomena bahwa kenaikan harga dunia memang memberikan insentif bagi eksportir untuk meningkatkan penjualan ke luar negeri, tetapi dalam praktiknya tidak diikuti peningkatan ekspor yang kuat. Secara nyata, hal ini terjadi karena peningkatan harga tidak selalu diimbangi dengan kemampuan produksi yang memadai, mengingat produksi kopi Indonesia sangat bergantung pada faktor alam seperti cuaca, musim panen, dan produktivitas lahan yang relatif tidak fleksibel dalam jangka pendek. Selain itu, sebagian besar perdagangan kopi dilakukan melalui kontrak jangka menengah hingga panjang, sehingga eksportir tidak dapat langsung menyesuaikan volume ekspor ketika harga internasional berubah.

Di sisi lain, Indonesia juga menghadapi persaingan ketat dari negara produsen utama seperti Brasil dan Vietnam yang memiliki kapasitas produksi lebih besar dan lebih responsif terhadap perubahan harga, sehingga kenaikan harga global tidak secara otomatis meningkatkan pangsa ekspor Indonesia. Ditambah lagi, meningkatnya konsumsi kopi dalam negeri menyebabkan sebagian produksi diserap pasar domestik, sehingga tidak seluruhnya dialokasikan untuk ekspor. Oleh karena itu, meskipun kenaikan harga internasional mendorong ekspor (berpengaruh positif), pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan karena dibatasi

oleh keterbatasan produksi, kontrak perdagangan, peningkatan konsumsi domestik, dan tekanan persaingan di pasar global.

Dalam perdagangan internasional Theory, mekanisme permintaan dan penawaran tidak hanya terjadi di dalam negeri, tetapi juga di pasar global. Harga internasional terbentuk dari interaksi antara permintaan dunia dan penawaran dari negara-negara produsen. Untuk komoditas seperti kopi, Indonesia berperan sebagai salah satu penawar (supplier), sedangkan negara lain menjadi pesaing dalam memenuhi permintaan global. ketika harga internasional meningkat, maka berdasarkan hukum penawaran, produsen akan terdorong untuk meningkatkan jumlah ekspor karena potensi keuntungan yang lebih besar. Namun, peningkatan tersebut tidak selalu signifikan karena adanya keterbatasan produksi, faktor cuaca, serta kualitas hasil panen.

Di sisi lain, dari sisi permintaan, meskipun harga naik, konsumsi kopi dunia cenderung stabil sehingga tidak banyak berubah. Oleh karena itu, interaksi antara permintaan yang relatif stabil dan penawaran yang terbatas menyebabkan perubahan harga tidak selalu berdampak besar terhadap ekspor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawaty Sitepu dan Medi Lilis Wenny Nainggolan yang menyatakan bahwa harga kopi internasional memiliki pengaruh yg tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Karena, kenaikan harga dunia tidak selalu diikuti oleh peningkatan volume ekspor secara nyata. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki keterbatasan dalam meningkatkan produksi dalam jangka pendek, sehingga ketika harga naik, jumlah kopi yang tersedia untuk diekspor tetap terbatas.⁶⁰

4. Pengaruh Produksi, kurs dollar dan harga internasional secara Bersama-sama terhadap ekspor kopi Indonesia tahun 2015-2024

Variabel produksi, kurs dollar, dan harga internasional memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ekspor kopi di

⁶⁰ Indrawaty Sitepu et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor kopi Indonesia Ke Jerman:" 7 (2021): 74–83.

Indonesia tahun 2015-2024 di mana kontribusinya mencapai 53,68% terhadap variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 46,32% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Fenomena tidak signifikansi pengaruh produksi, kurs dollar, dan harga internasional terhadap ekspor kopi Indonesia secara Bersama-sama menunjukkan bahwa mekanisme ekspor kopi tidak lagi digerakkan oleh faktor-faktor makro dasar, melainkan oleh faktor struktural yang lebih dominan. Dimana dapat dilihat dari data bps jumlah ekspor kopi Indonesia pada tahun 2015-2024 terus menurun sedangkan produksi, kurs dan harga internasional terus naik. Secara logis, peningkatan produksi tidak otomatis meningkatkan ekspor karena sebagian besar output justru terserap oleh pasar domestik yang terus berkembang, sehingga tambahan produksi tidak sepenuhnya diarahkan ke pasar internasional. Di sisi lain, dalam kerangka Perdagangan Internasional, Indonesia berada pada posisi *price taker*, di mana harga kopi global lebih ditentukan oleh negara produsen besar seperti Brazil dan Vietnam. Akibatnya, perubahan harga internasional tidak memberikan dorongan yang berarti terhadap ekspor Indonesia karena tidak disertai kekuatan untuk mempengaruhi pasar.⁶¹

Sistem perdagangan kopi yang berbasis kontrak dan hubungan dagang jangka menengah membuat volume ekspor cenderung tidak fleksibel terhadap perubahan kurs dan harga dalam jangka pendek. Hal ini diperparah oleh persoalan kualitas dan standar ekspor, di mana tidak seluruh produksi kopi memenuhi persyaratan pasar internasional, sehingga kenaikan produksi tidak sepenuhnya dapat dikonversi menjadi ekspor. Selain itu, inefisiensi rantai distribusi dan tingginya biaya logistik menyebabkan daya saing ekspor lebih ditentukan oleh efisiensi internal dibandingkan oleh fluktuasi kurs atau harga global. Dalam kondisi ini, bahkan ketika terjadi depresiasi nilai tukar, dampaknya terhadap ekspor tetap lemah, serta rendahnya elastisitas ekspor kopi, sebagaimana dijelaskan dalam Marshall-Lerner Condition yang mempertegas

⁶¹ Yani, Nasution, and Armayani, "Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Dalam Perspektif Islam."

bahwa perubahan kurs tidak cukup kuat untuk mengubah volume ekspor secara signifikan.⁶²

Dalam teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo, ekspor tidak hanya ditentukan oleh jumlah produksi, tetapi oleh efisiensi, kualitas, dan kemampuan memenuhi standar pasar internasional.⁶³ Artinya, peningkatan produksi kopi di Indonesia tidak otomatis meningkatkan ekspor jika tidak diiringi dengan kualitas dan akses pasar yang memadai. Selain itu, dari sisi permintaan global, ekspor lebih dipengaruhi oleh kebutuhan negara pengimpor. Jika permintaan terhadap kopi Indonesia relatif stabil atau kalah bersaing dengan negara lain seperti Brazil dan Vietnam, maka perubahan produksi dalam negeri tidak memberikan dampak signifikan terhadap ekspor.⁶⁴ Selanjutnya, dalam teori nilai tukar, perubahan kurs seharusnya memengaruhi ekspor, namun dalam praktiknya efek tersebut sering tidak signifikan karena adanya kontrak perdagangan, kenaikan biaya produksi akibat depresiasi, serta hambatan perdagangan. Sementara itu, harga internasional juga tidak signifikan karena dalam struktur pasar global kopi, Indonesia cenderung sebagai price taker sehingga perubahan harga dunia tidak sepenuhnya ditransmisikan ke volume ekspor.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna Wati dan Eni Setyowati (2023) menunjukkan bahwa variabel produksi kopi, harga internasional kopi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kopi 2002-2022, dikarenakan meskipun produksi kopi robusta di Indonesia tinggi, tetapi kopi yang paling diminati di dunia yaitu kopi arabika. Hal ini didukung oleh pernyataan *International Coffee Organization* (ICO) menghimpun produksi tahunan dua varietas biji kopi paling laris konsumsi di dunia, yakni Arabika dan Robusta. Sedangkan di Indonesia produksi bukan hanya memproduksi 2 jenis kopi itu saja, ini dikarenakan penguatan

⁶² Gregorius N. Masdjojo, *Ekonomi Internasional Lanjutan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024).

⁶³ Hady, *Ekonomi Internasional: Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional*.

⁶⁴ Yani, Nasution, and Armayani, "Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Dalam Perspektif Islam."

maupun pelemahan nilai tukar rupiah tidak memberikan dampak apapun terhadap volume ekspor kopi.⁶⁵ Ketua *Speciality Coffee Association of Indonesia* (SCAI) dalam (Kompas.com, 2021) Daryanto Witarsa mengatakan bahwa kualitas yang ditawarkan oleh kopi Indonesia masih kurang konsisten. Citarasa dan aromanya bisa saja berbeda meski ada dalam satu karung yang sama. Bagi penikmat kopi hal ini menimbulkan kepercayaan yang rendah karena rasa yang diberikan tidak konsisten dan tidak sesuai dengan yang dibayarkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan karena ekspor kopi Indonesia lebih ditentukan oleh struktur pasar, kualitas produk, dan mekanisme perdagangan internasional yang tidak responsif terhadap perubahan variabel makro.

5. Pengaruh Produksi, kurs dollar dan harga internasional terhadap ekspor kopi Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam

Dalam perspektif Ekonomi Islam, kegiatan ekspor kopi Indonesia merupakan bagian dari aktivitas perdagangan yang diperbolehkan selama memenuhi prinsip keadilan, kejujuran, transparansi dan bebas dari riba. Produksi kopi dalam Islam harus mencerminkan prinsip kemaslahatan, yaitu memberikan manfaat bagi petani, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta tidak menimbulkan kerugian sosial. Kurs dolar sebagai faktor nilai tukar dalam perdagangan internasional dapat memengaruhi daya saing ekspor, namun dalam perspektif syariah harus terhindar dari praktik spekulasi yang berlebihan (maisir). Sementara itu, harga internasional harus mencerminkan mekanisme pasar yang adil (fair trade), tidak dimanipulasi, dan memberikan keuntungan yang wajar bagi seluruh pelaku, terutama produsen di dalam negeri.⁶⁶

Analisis ini juga dapat dikaitkan dengan konsep maqāṣid al-syarī'ah yang dikembangkan oleh Al-Ghazali dan Al-Shatibi,

⁶⁵ Erna Wati and Eni Setyowati, "Analisis Pengaruh Produksi , Harga Internasional , Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Kopi Di Indonesia Pada Tahun 2002-2022" 1, no. 4 (2027): 13–20.

⁶⁶ Fachrezi and Muchlis, "Studi Kualitatif Terhadap Perdagangan Ekspor Dan Impor Dalam Kerangka Ekonomi Syariah : Kajian Prinsip Dan Praktik."

khususnya dalam menjaga harta (hifz al-mal) melalui perdagangan yang halal, menjaga jiwa (hifz al-nafs) melalui kesejahteraan petani, serta menciptakan keadilan ekonomi.⁶⁷ Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat seberapa besar pengaruh produksi, kurs, dan harga terhadap ekspor kopi, tetapi juga menilai apakah aktivitas tersebut telah mencerminkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan sebagaimana yang diajarkan dalam ekonomi Islam. Seperti yang tertera pada Al-Qur'an Surah An- Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu"

Dalam tafsir yang dijelaskan oleh ulama seperti Ibnu Katsir, QS. An-Nisā' ayat 29 menegaskan bahwa setiap aktivitas perdagangan harus dilaksanakan atas dasar kerelaan (*an tarāḍin minkum*) antara para pihak serta dilakukan dengan cara yang halal dan tidak mengandung unsur kebatilan, seperti penipuan, kecurangan, manipulasi, maupun praktik yang merugikan pihak lain. Oleh karena itu, transaksi jual beli harus didasarkan pada akad yang jelas, objek yang halal, serta adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli tanpa unsur paksaan. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk melakukan aktivitas perdagangan selama tetap berlandaskan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Dalam konteks perdagangan internasional, termasuk kegiatan ekspor kopi Indonesia, nilai-nilai tersebut mengharuskan eksportir untuk menjaga kualitas produk, memenuhi akad dan kontrak perdagangan, serta menghindari segala bentuk praktik yang merugikan mitra dagang. Dengan demikian, aktivitas ekspor tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga

⁶⁷ Ibid.

mewujudkan kemaslahatan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerataan peredaran harta, serta terciptanya perdagangan yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.⁶⁸

Secara lebih eksplisit, Islam menegaskan bahwa perdagangan internasional yaitu ekspor kopi Indonesia merupakan aktivitas yang sah karena termasuk dalam kategori jual beli yang halal. Oleh karena itu, analisis terhadap produksi, kurs dolar, dan harga internasional tidak hanya dilihat dari pengaruhnya terhadap peningkatan ekspor, tetapi juga harus dipastikan bahwa mekanisme yang terjadi tetap berada dalam koridor yang dibenarkan syariah. Produksi kopi, misalnya, harus dilakukan secara halal dan tidak merugikan petani, sehingga keuntungan yang diperoleh mencerminkan hasil usaha yang nyata. Kurs dolar sebagai alat tukar dalam perdagangan internasional juga harus dipahami sebagai mekanisme ekonomi yang wajar, selama tidak dimanfaatkan untuk spekulasi berlebihan yang mengarah pada praktik yang dilarang. Sementara itu, harga internasional harus terbentuk secara adil melalui mekanisme pasar, tanpa manipulasi atau eksploitasi terhadap produsen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda dengan model Ordinary Least Square (OLS) serta pengujian asumsi klasik, penelitian ini menghasilkan beberapa Kesimpulan dan temuan terbaru sebagai berikut:

1. Produksi kopi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia tahun 2015-2024.
2. Kurs dollar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia tahun 2015-2024
3. Harga internasional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia tahun 2015-2024.

⁶⁸ Ismail Susanto Muhammad Rozanulhaq, "QS. An-Nisā' Ayat 29: Studi Perilaku Mikro Pedagang Muslim," *Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* 2, no. 2 (2024): 25-31.

4. Secara bersama-sama produksi, kurs dollar, dan harga internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia tahun 2015-2024.
5. Dalam perspektif Ekonomi Islam, kegiatan ekspor kopi Indonesia merupakan bagian dari aktivitas perdagangan yang diperbolehkan selama memenuhi prinsip keadilan, kejujuran, transparansi dan bebas dari riba. Produksi kopi dalam Islam harus mencerminkan prinsip kemaslahatan, yaitu memberikan manfaat bagi petani, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta tidak menimbulkan kerugian sosial. Kurs dolar sebagai faktor nilai tukar dalam perdagangan internasional dapat memengaruhi daya saing ekspor, namun dalam perspektif syariah harus terhindar dari praktik spekulasi yang berlebihan (maisir). Sementara itu, harga internasional harus mencerminkan mekanisme pasar yang adil (fair trade), tidak dimanipulasi, dan memberikan keuntungan yang wajar bagi seluruh pelaku, terutama produsen di dalam negeri.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah saran-saran yang dapat diajukan kepada beberapa pihak terkait:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan produksi kopi melalui kebijakan yang mendukung petani, seperti penyediaan bibit unggul, pelatihan, serta akses pembiayaan yang mudah dan sesuai prinsip syariah. Selain itu, stabilitas nilai tukar perlu dijaga agar tidak menimbulkan ketidakpastian dalam kegiatan ekspor, sehingga daya saing kopi Indonesia di pasar internasional tetap terjaga. Pemerintah juga diharapkan mampu mengawasi mekanisme harga internasional serta memperkuat posisi tawar Indonesia agar harga yang diterima petani lebih adil.
2. Bagi pelaku usaha, disarankan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kopi serta memperluas jaringan pasar ekspor dengan tetap mengedepankan prinsip kejujuran, transparansi, dan keadilan sesuai dengan nilai-nilai dalam Ekonomi Islam. Selain itu, penggunaan sistem pembiayaan yang bebas dari riba juga

perlu diperhatikan agar kegiatan perdagangan tetap sesuai dengan syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti kebijakan perdagangan, inflasi, atau permintaan global agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, serta memperluas periode dan metode analisis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

(BPS), Badan Pusat Statistik. “Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia: Ekspor Kopi 2015–2024.” *Jakarta: BPS*, 2024.

Agus Tri basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Evies*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Amirullah,. *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Kreative, 2015.

Chadrayanti, Meri DWi Anggraini, Rizka Hadya, Teti. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Bantul: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2025.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Eddie Rinaldy, Denny Ikhlas & Ardha Utama. *Perdagangan Internasional*. Jakarta Timur: Pt Bumi Aksara, 2018.

Hady, Hamdy. *Ekonomi Internasional: Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia, n.d.

‘Ārif, Muḥammad. *Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Muslim: Konsep Dan Analisis - Rajawali Pers*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2019.

Indonesia, Bank. *Laporan Perekonomian Indonesia 2016*. Jakarta, 2017.

Laba, Fransiskus Xaverius Lara. *Pengantar Ekonomi Makro: Teori Dan Pembahasan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2025.

Izza, Muh. *Ekonomi Mikro Pendekatan Ideologis Islam*. Jawa Tengah,

2021.

M. Fuad, Christin H., Nurlela, Sugiarto, dan Paulus, Y.E.F. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Malik, Nazaruddin. *Ekonomi Internasional*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Masdjojo, Gregorius N. *Ekonomi Internasional Lanjutan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024.

Novy Anggraini. *Pengantar Ekonomi Mikro: Teori Dan Praktis*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2022.

Perdana, Rahmat Putra. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.

Pertanian, Pusat Data dan Sistem Informasi, and Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian. *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kopi*, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan 19. bandung: Alfabeta, CV, 2013.

Jurnal

Adetya, Aulia, Amzul Rifin, and Rita Nurmalina. “Posisi Pasar Ekspor Biji Kopi Indonesia Di Pasar Internasional : Pendekatan Almost Ideal Demand System (AIDS)” 15, no. 1 (2025): 114–23.

Adiyasa, I Ketut Agus, and I Ketut Rantau. “Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat , Inflasi , Dan Harga Terhadap Ekspor Kopi Provinsi Bali” 9, no. 1 (2020): 1–10.

Agustina, Melinda, Arum Pratiwi, Arief Bachtiar, and Kiky Asmara. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021” 10, no. September (2024): 644–55.

Askia, Dhia, Asnawi , Asnawi, Murtala, and Cut Putri Mellita Sari. “Pengaruh Produksi, Harga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Biji Kopi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 8, no. 1 (2025): 1–14.
<https://doi.org/10.29103/jepu.v8i1.23023>.

- Azhari Lubis, Ridwan, Khofifah Sari Hasibuan, Novita Sari, Syafri Hawari Lubis, Purnama Ramadani, Jl V William Iskandar Ps, Medan Estate, and Kec Percut Sei Tuan. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)* 1, no. 4 (2004).
- Fachrezi, Ahmad Latif, and Madian Muhammad Muchlis. “Studi Kualitatif Terhadap Perdagangan Ekspor Dan Impor Dalam Kerangka Ekonomi Syariah : Kajian Prinsip Dan Praktik” 2, no. 5 (2024).
- Gakih, Ambar Puspa, and Nyoman Djinar Setiawina. “Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Luas Lahan, Dan Kurs Dolar Amerika Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Periode Tahun 2001–2011.” *E-Jurnal EP Unud*, 2011, 48–55.
- Galih, Ambar Puspa Setiawina N. Djinar. “Kopi, Perdagangan Internasional, Ekspor, Produksi, Lahan, Kurs,” 2011, 48–55.
- Harahap, Rifqah. “Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Kopi” 6, no. 2 (2024): 52–60.
- Hardi, Bima, Mimi Arimbi, and Muhammad Safrizal. “Determinants of Indonesia’s Coffee Export Value: Production, International Prices, and Exchange Rate.” *Journal of Trade Development and Studies* 10, no. 1 (2026): 75–85.
- Kopi, Abstrak. “Kopi, Perdagangan Internasional, Ekspor, Produksi, Lahan, Kurs,” 2011, 48–55.
- Laura Elfina Karo Karo, and Noni Rozaini. “Analisis Pengaruh Produksi Kopi, Luas Lahan Dan Kurs Rupiah Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Periode Tahun 2010 – 2020.” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2, no. 2 (2023): 23–33. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i2.691>.
- Muhammad Rozanulhaq, Ismail Susanto. “QS. An-Nisā’ Ayat 29: Studi Perilaku Mikro Pedagang Muslim.” *Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* 2, no. 2 (2024): 25–31.
- Nada, Jihan Zulfa, Raden Bagus, and Fajriya Hakim. “Pengaruh Jumlah Usaha Industri Dan Jumlah Nilai Investasi Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Di Sleman Menggunakan Analisis Regresi

- Linear Berganda” 2, no. 2 (2024): 238–49.
- Nasution, Suhela Putri, Tavi Supriana, and Rulianda Purnomo Wibowo. ““ Akselerasi Hasil Penelitian Dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria Untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan ’ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Amerika Serikat” 7, no. 1 (2023): 705–12.
- Ngatikoh, Siti, and Akhmad Faqih. “Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2020): 167–90.
- Pratiwi, Melinda Agustina Arum. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021 Melinda” 10, no. September (2024): 644–55.
- Putu Rama Yudhi Pratama, Made Kembar Sri Budhi. “Analisis Pengaruh Harga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produksi Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia,” 2020, 24–37.
- QS. *Al-Jumu’ah* (62): 10, n.d.
- Ridwan Azhari Lubis, Khofifah Sari Hasibuan, Novita Sari, Syafri Hawari Lubis, and Purnama Ramadani. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2004-2021.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 4 (2022): 226–40. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.943>.
- Sigit Nugroho, Rifqi Adrian Maulana, Annisa Marchelyn Pusparani dan Dewi Rohma Wati. “Peramalan Produksi , Volume Ekspor Dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Abstrak” 5, no. 2 (2025): 178–85.
- Sintessa Putri Alam, Firman Rosjadi, Idli Setyaningrum. “Analisis Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Indonesia” 9, no. 2 (2021).
- Sitepu, Indrawaty, Medi Lilis, Wenny Nainggolan, A Pendahuluan, and Berdasarkan Data Statistik. “Rumusan Masalah : Faktor-Faktor Tujuan Penelitian :” 7 (2021): 74–83.
- Syofya, Heppi. “Analisis Ekspor Kopi Indonesia” 8, no. 8 (2023).
- Syofya, Heppi, and Enang Dwisefianto. “Analisis Faktor Penentu

- Ekspor Kopi Di Indonesia” 5, no. 8 (2024): 4119–36.
- Wati, Erna, and Eni Setyowati. “Analisis Pengaruh Produksi , Harga Internasional , Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Kopi Di Indonesia Pada Tahun 2002-2022” 1, no. 4 (2027): 13–20.
- Widoatmodjo, Sawidji. *New Business Model in Digital Age*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo – Kompas Gramedia, 2016.
- Yani, Dian April, Juliana Nasution, and Reni Ria Armayani. “Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2023, 7. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.5005>.
- Yanuarti, Rizky, and Dani Widjaya. “Variability of Factors Influencing Coffee Export Performance in Indonesia.” *Variability of Factors Influencing Coffee Export Performance in Indonesia* 39, no. 3 (2023): 260–70. <https://doi.org/10.22302/iccri.jur.pelitaperkebunan.v39i3.556>.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 Tabulasi Data

Data Mentah

EKS	P	KD	HI
502.021	639.355	13389.41	1.940
414.651	663.871	13308.33	1.950
467.799	716.089	13380.83	2.230
279.961	756.051	14236.94	1.870
359.052	752.512	14147.67	1.620
379.454	762.38	14582.2	1.520
387.264	786.191	14308.14	1.980
437.555	774.961	14849.85	2.290
279.937	758.725	15236.88	2.630
274.421	807.58	15855.45	4.410

1. Ekspor Kopi Indonesia

Tahun	Ekspor kopi (ton)
2015	502.021
2016	414.651
2017	467.799
2018	279.961
2019	359.052
2020	379.454
2021	387.264
2022	437.555
2023	279.937
2024	274.421

2. Produksi Kopi Indonesia

Tahun	Produksi Kopi (Ribuan Ton)
2015	639.355
2016	663.871
2017	716.089
2018	756.051
2019	752.512
2020	762.38

2021	786.191
2022	774.961
2023	758.725
2024	807.58

3. Kurs Dollar

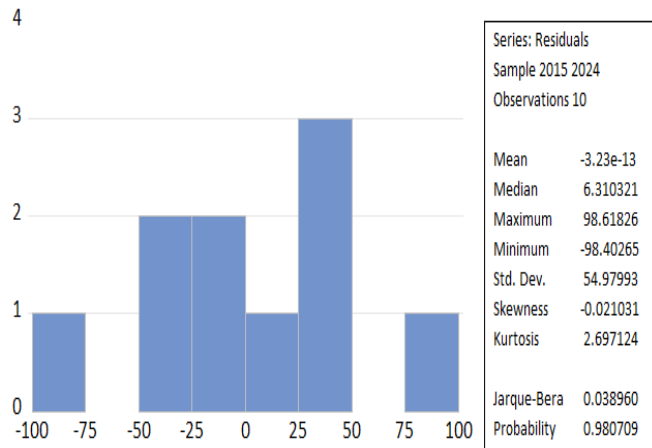
Tahun	Kurs Dollar (USD/IDR)
2015	13,389.41
2016	13,308.33
2017	13,380.83
2018	14,236.94
2019	14,147.67
2020	14,582.2
2021	14,308.14
2022	14,849.85
2023	15,236.88
2024	15,855.45

4. Harga Internasional Kopi

Tahun	Harga internasional USD/ton
2015	1.940
2016	1.950
2017	2.230
2018	1.870
2019	1.620
2020	1.520
2021	1.980
2022	2.290
2023	2.630
2024	4.410

LAMPIRAN 2 Hasil Uji *E-Views* 13

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors Date: 04/24/26 Time: 12:59 Sample: 2015 2024 Included observations: 10			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	233213.4	514.3442	NA
X1	0.640086	780.3678	3.621547
X2	0.003963	1800.265	5.554570
X3	1564.411	19.49401	2.120127

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.164022	Prob. F(3,6)		0.9168
Obs*R-squared	0.757952	Prob. Chi-Square(3)		0.8595
Scaled explained SS	0.231541	Prob. Chi-Square(3)		0.9723
Test Equation: Dependent Variable: RESID^2 Method: Least Squares Date: 04/24/26 Time: 12:58 Sample: 2015 2024 Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12977.07	31545.90	-0.411371	0.6951
X1	-0.151106	52.26193	-0.002891	0.9978
X2	1.364308	4.112255	0.331766	0.7513
X3	-1666.790	2583.697	-0.645118	0.5427
R-squared	0.075795	Mean dependent var		2720.513
Adjusted R-squared	-0.386307	S.D. dependent var		3735.823
S.E. of regression	4398.616	Akaike info criterion		19.90514
Sum squared resid	1.16E+08	Schwarz criterion		20.02618
Log likelihood	-95.52571	Hannan-Quinn criter.		19.77237
F-statistic	0.164022	Durbin-Watson stat		2.494180
Prob(F-statistic)	0.916785			

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	0.126424	Prob. F(2,4)	0.8846	
Obs*R-squared	0.594536	Prob. Chi-Square(2)	0.7428	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 04/24/26 Time: 12:57				
Sample: 2015 2024				
Included observations: 10				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-113.0102	622.9316	-0.181417	0.8649
X1	-0.173947	1.034029	-0.168222	0.8746
X2	0.020186	0.084893	0.237781	0.8237
X3	-21.52705	77.91352	-0.276294	0.7960
RESID (-1)	-0.185170	0.553086	-0.334795	0.7546
RESID (-2)	0.251974	0.924400	0.272581	0.7987
R-squared	0.059454	Mean dependent var	-3.23E-13	
Adjusted R-squared	-1.116229	S.D. dependent var	54.97993	
S.E. of regression	79.98076	Akaike info criterion	11.88516	
Sum squared resid	25587.69	Schwarz criterion	12.06671	
Log Likelihood	-53.42579	Hannan-Quinn	11.68600	

likelihood		criter.	
F-statistic	0.050569	Durbin-Watson stat	1.887871
Prob(F-statistic)	0.997112		

5. Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 04/24/26 Time: 12:56 Sample: 2015 2024 Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1413.211	482.9217	2.926378	0.0264
X1	-0.240153	0.800054	0.300171	0.7742
X2	-0.060649	0.062953	0.963414	0.3725
X3	5.445313	39.55263	0.137673	0.8950
R-squared	0.536842	Mean dependent var	378.2115	
Adjusted				
R-squared	0.305262	S.D. dependent var	80.78661	
S.E. of		Akaike info		
regression	67.33638	criterion		11.54645
Sum				
squared				
resid	27205.13	Schwarz criterion	11.66749	
Log		Hannan-Quinn		
likelihood	-53.73226	criter.		11.41368
F-statistic	2.318177	Durbin-Watson stat	2.300113	
Prob(F-statistic)	0.175182			

LAMPIRAN 3 LoA dan Korespondensi Jurnal

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE At- Tawassuth : Jurnal Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU MEDAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp (061) 6615683-6622925

Dear Author,

Dengan ini pengelola Jurnal At-Tawassuth menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Elsa Rani Shadewi, Asriani, Taufiqur Rahman**

Instansi : **Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Judul Artikel : **"Pengaruh Produksi, Kurs Dollar dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024 dalam Perspektif Ekonomi Islam"**

Telah diterima untuk diterbitkan di jurnal At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam dengan **ISSN**

Online: 2549-0230 pada Volume 11 Nomor 1 bulan Januari - Juni Tahun 2026 dan dapat

dilihat melalui laman <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/index>

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasama dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih

Best Regards,

dto

Prof. Dr. Saparuddin Siregar, SE.,Ak., SAS., M. Ag., MA
Editor in Chief

Korespondensi

1. Submit

→

jurnal.iainsu.ac.id/index.php/tawassuth/author

☆

E-ISSN : 2549-0230
P-ISSN : 2580-944X

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL TEAM REVIEWERS PUBLICATION ETHICS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE

ARCHIVE

ID	MS-DO SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
29737	05-20	ART	Shadewi, Shadewi, Asriani, Rahman	PENGARUH PRODUKSI KURS DOLLAR DAN HARGA INTERNASIONAL...	IN REVIEW

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL

NEW

PUBLISHED

IGNORED

DATE ADDED	HTS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Publish

Ignore

Delete

Select All

FOCUS AND SCOPE

EDITORIAL TEAM

REVIEWER

PEER REVIEW PROCESS

PUBLICATION ETHICS

AUTHOR GUIDELINES

SUBMISSION GUIDELINES

COPYRIGHT NOTICE

OPEN ACCESS POLICY

DIGITAL PRESERVATION

PLAGIARISM

AUTHOR FEES

CONTACT

USER

You are logged in as...
elsa_rani123

2. Review

HASIL PENELAHAAN NASKAH

Judul naskah :
PENGARUH PRODUKSI, KURS DOLLAR DAN HARGA INTERNASIONAL TERHADAP
EKSPOR KOPI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

N o	Uraian	Catatan Reviewer 1	Catatan Review 2
1.	JUDUL - Apakah judul tulisan naskah menarik? - Apakah judul bersifat spesifik? - Saran/catatan untuk judul?	- Judul menarik dan informatif. - Judul cukup spesifik. - Saran, judul bisa dibuat lebih ringkas dan akademis	- Judul cukup menarik - Judul sudah spesifik. - Saran, judul masih bisa lebih disederhanakan serta lebih akademis
2.	NOVELTY DAN ORIGINALITY: - Bagaimana orisinalitas/keaslian ide tulisan naskah? - Bagaimana keterbaruan isu tulisan naskah? - Bagaimana akurasi data dan fakta bahan tulisan naskah? - Apa saran untuk hal ini?	- Keorisinalitas terlihat cukup baik. - Keterbaruan isi tulisan cukup baik. - Akurasi data dan fakta cukup relevan - Saran, perjas secara eksplisit pada research gap agar memperluas penelitian.	- Keorisinalitas cukup. - Keterbaruan isi tulisan sudah baik. - Akurasi naskah dan fakta sudah cukup baik. - Saran, tambahkan data empiris terbaru
3.	ABSTRAK - Apakah abstrak sudah mencakup tujuan, metode, dan hasil kajian/penelitian? - Saran/catatan untuk abstrak?	- Abstrak secara sudah mencakup tujuan, metode, hasil - Saran, pada abstrak, perhatikan konsistensi penggunaan istilah.	- Abstrak baik, mencakup tujuan, metode, hasil. - Saran, perhatikan efektivitas kalimat agar bahasa tidak terlalu Panjang.
4.	KATA KUNCI - Apakah kata kunci (keywords) sudah mencerminkan isi/substansi naskah? - Saran/catatan untuk kata kunci?	- Kata kunci cukup spesifik - Saran, pertimbangkan tambahan kata kunci yang lebih spesifik	- Kata kunci cukup relevan dan mencerminkan substansi naskah. - Saran, bisa dipertimbangkan penambahan kata kunci yang lebih spesifik

62

3. Terbit Artikel



← → 🔍 jurnal.iainsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/29737

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL TEAM REVIEWERS PUBLICATION ETHICS

Home » Jurnal At-Tawassuth | Vol. XI | No. 1 | 2026 » Shadiwi

Pengaruh Produksi Kurs Dolar dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Chor Rani Shadiwi, Chir Rani Shadiwi, Azzam Alarabi, Taufiqur Ridwan

Abstract

Studi ini meneliti keberpengaruh produk kopi, nilai tukar dolar, dan harga kopi dunia terhadap kinerja ekspor kopi Indonesia dari tahun 2015 hingga 2024, dengan kerangka ekonomi Islam sebagai dasar analisis utama. Studi menggunakan data yang dikumpulkan dari sejumlah word bank serta (BPS). Data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif memanfaatkan teknik regresi linear berganda Ordinary Least Squares (OLS). Pendekatan ini mencakup pengujian seperti uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F , serta uji partial t . Ekspor kopi dunia tidak terpengaruh oleh produksi, nilai tukar dolar, atau harga pasar negeri, menurut hasil estimasi secara keseluruhan. Harga kopi internasional memiliki pengaruh yang jauh lebih besar serta lebih positif atas ekspor kopi Indonesia dibandingkan variabel produksi dan nilai tukar dolar. Kebijakan ini berpengaruh kecil namun negatif. Dengan berpedoman pada konsep maqashid al-shariah—keadilan, keadilan (adl), serta keseimbangan (tawazun)—dan perspektif ekonomi Islam, temuan ini menekankan perlunya penelitian daya saing ekspor, peningkatan produktivitas yang adil, dan menjaga stabilitas harga. Karena alasan ini, studi berfungsi ganda: berkontribusi pada temuan empiris saat ini serta menyarankan perbaikan normatif—empiris guna merancang kebijakan ekspor kopi yang saling menguntungkan, berkelanjutan, serta berorientasi pada masyarakat.

Keywords

Produksi, Kurs Dolar, Harga Internasional, Ekspor, Ekonomi Islam

FOCUS AND SCOPE
EDITORIAL TEAM
REVIEWER
PEER REVIEW PROCESS
PUBLICATION ETHICS
AUTHOR GUIDELINES
SUBMISSION GUIDELINES
COPYRIGHT NOTICE
OPEN ACCESS POLICY
DIGITAL PRESERVATION
PLAGIARISM
AUTHOR FEES
CONTACT

USER
Username: oiba_rani123
Password: *****
☐ Remember me



4. Akreditasi Jurnal



SINTA



The screenshot displays the SINTA accreditation page for the journal 'AT-TAWASSUTH: JURNAL EKONOMI ISLAM'. At the top, the journal's logo is shown against a blue background. Below the logo, the journal's name is listed, followed by its affiliation with 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA'. The page also provides the P-ISSN (2580944X) and E-ISSN (25490230) numbers, along with the subject area 'Economy'. Three key accreditation metrics are highlighted in separate boxes: an Impact of 2.5, 3552 Google Citations, and a Sinta 3 Current Accreditation. At the bottom, there are links to the journal's Google Scholar profile and Garuda database entry.

AT-TAWASSUTH: JURNAL EKONOMI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

P-ISSN : 2580944X <> E-ISSN : 25490230

Subject Area : Economy

2.5
Impact

3552
Google Citations

Sinta 3
Current Accreditation

Google Scholar Garuda

LAMPIRAN 4 Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Leikol II. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- ~~2783~~ /Un.16 /P1 /KT/IV /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH PRODUKSI, KURS DOLLAR, DAN HARGA INTERNASIONAL TERHADAP
EKSPOR KOPI INDONESIA TAHUN 2015-2024 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ELSA RANI SHADEWI	2251010228	FEBI/ ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 15% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 24 Juni 2026

Kepala,



Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

PERPUSTAKAAN UIN RIL

PENGARUH PRODUKSI, KURS DOLLAR, DAN HARGA INTERNASIONAL TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA TAH...

 KARYA ILMIAH 145

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:144008468

Submission Date

23 Jun 2026, 21:23 GMT+7

Download Date

23 Jun 2026, 21:32 GMT+7

File Name

ELSA RANI SHADEWI 2251010228 (1).docx

File Size

502.0 KB

65 Pages

10,195 Words

67,347 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 5%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 5% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	penerbitgoodwood.com	2%
2	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
3	Internet	jsr.lib.ums.ac.id	<1%
4	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
5	Internet	journal.uil.ac.id	<1%
6	Internet	id.123dok.com	<1%
7	Student papers	Korea International School on 2025-11-12	<1%
8	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
9	Internet	jurnal.uinsu.ac.id	<1%
10	Internet	www.neliti.com	<1%
11	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%

12	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
13	Student papers	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on 2020-08-10	<1%
14	Internet	e-theses.iaincurup.ac.id	<1%
15	Student papers	LPPM on 2025-07-21	<1%
16	Internet	jurnal.peneliti.net	<1%
17	Internet	repository.umy.ac.id	<1%
18	Internet	www.cimbniaga.co.id	<1%
19	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-21	<1%
20	Internet	journal.iainlangsa.ac.id	<1%
21	Internet	www.scribd.com	<1%
22	Internet	repository.upnjatim.ac.id	<1%
23	Student papers	Universitas Jambi on 2026-04-20	<1%
24	Publication	Bintang Kartika, Sri Winarsih, Yudhistira Ardana. "Kinerja Bank Syariah Indonesia..."	<1%
25	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-19	<1%

26	Internet	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1%
27	Student papers	Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II on 2026-05-31	<1%
28	Internet	journal.stekom.ac.id	<1%
29	Internet	erepo.unud.ac.id	<1%
30	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-11-01	<1%
31	Internet	jurnal.academiacenter.org	<1%